

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET*,
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2019 – 2024)**

SKRIPSI



Oleh

**NEYZHA VIRELA LOURENCIA FEBRIAN
NIM : 220503110038**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET*,
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2019 – 2024)**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

**NEYZHA VIRELA LOURENCIA FEBRIAN
NIM : 220503110038**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET*,
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2019 – 2024)**

SKRIPSI

Oleh

Neyzha Virela Lourencia Febrian

NIM : 220503110038

Telah Disetujui Pada Tanggal 25 November 2025

Dosen Pembimbing,



Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

LEMBAR PENGESAHAN

Does Firm Size Strengthen the Link between Financial Performance and Profit Growth? Evidence from Indonesia Islamic Bank

SKRIPSI

Oleh

NEYZHA VIRELA LOURENCIA FEBRIAN

NIM : 220503110038

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 19 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Prof. Dr. Siswanto, M.Si
NIP. 197509062006041001
- 2 Anggota Penguji
Titis Miranti, M.Si
NIP. 199201302023212032
- 3 Sekretaris Penguji
Tiara Juliana Jaya, M.Si
NIP. 199207082019032020

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M
NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neyzha Virela Lourencia Febrian

NIM : 220503110038

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2019 – 2024)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 November 2025

Hormat saya



Neyzha Virela Lourencia Febrian

NIM: 220503110038

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang sudah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. *Alhamdulillahirabbil'alamin*. Dengan izin Allah, berkah doa dan usaha selama ini, penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Berbagai perjalanan telah dilalui untuk mencapai tahap ini, dan akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan karya ini kepada:

Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Ahmad Arif dan Bunda Sugianti, dengan penuh ketulusan dan rasa terimakasih yang mendalam atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti. Segala usaha dan perjuangan yang sangat berharga yang telah mereka berikan.

Kepada Dosen Pembimbing, Ibu Tiara Juliana Jaya M.Si. yang telah membimbing dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukannya. Menjadi salah satu anak bimbingannya merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan.

Kepada sahabat-sahabat yang sudah menjadi seperti saudara, yang selalu hadir dalam setiap kebahagiaan dan kelelahan, yang mendengarkan tanpa menghakimi dan menguatkan tanpa diminta kehadiran kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh warna.

Serta kepada teman-teman yang setia sejak awal perkuliahan, yang bersama menapaki hari-hari penuh perjuangan, tawa, stres, dan pencapaian kecil yang seringkali hanya kita pahami bersama terima kasih karena telah berjalan sejauh ini bersama, saling mendukung, dan tidak menyerah ketika keadaan menguji.

Halaman persembahan ini bukan sekadar tulisan, tetapi cerminan dari setiap doa yang terjawab, setiap bantuan yang tulus, dan setiap kehadiran yang telah membentuk saya sampai akhirnya tiba pada titik ini. Semoga karya sederhana ini menjadi tanda kecil dari betapa berharganya dukungan dan cinta kalian sepanjang perjalanan penulis.

HALAMAN MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi Allah berjanji bahwa

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan“

(Qs. Al-insyirah 94:5-6)

“-Jika bukan karena Allah yang mampukan,
aku mungkin sudah lama menyerah“

“life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up
and moving into new chapters of your life is about catch and release.”

-Taylor Swift

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “ PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, RETURN ON ASSET, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2019 – 2024)“.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni Din al-Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang berhasil penulis lewati berkat adanya bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. H. Ilfi Nur Diana, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus selaku Dosen Wali penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.
4. Ibu Tiara Juliana Jaya M.Si. selaku Dosen pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum selesai. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu

konsultasi dengan lapang dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah yang senantiasa memberikan dan mengajarkan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua tercinta, Ayah Ahmad Arif dan Bunda Sugianti yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi dalam setiap langkah penulis. Terimakasih atas segala usaha, keringat dan doa baik yang telah dipanjatkan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai meraih gelar sarjana.
7. Adik saya, Moch Admaja Addwitya Octavian dan Muhammad Javier Attharrayhan yang kehadirannya memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi sampai sarjana, membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi *sosok kakak* yang dapat memberikan pengaruh *positif*, baik dalam akademik maupun non akademik.
8. Sahabat saya yang sudah saya anggap sebagai keluarga, Auracahya Medhina Badri yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan kebaikan dukungan dan apapun perannya dalam dunia yang penuh plotwits dalam menyelesaikan penelitian hingga saat ini.
9. Teruntuk teman dari masa MTS dan MA , Zahra Ayu Kusumawardani, Jihan Annisa Innaya Amiroh, Nadya Nur Maulidya yang selalu menemani dimanapun dan kapanpun, menjadi pendengar, penasehat, memberikan semangat, motivasi, saling menguatkan, serta dorongan selama perkuliahan, penyusunan skripsi selesai hingga saat ini.
10. Kakak tingkat, Renita Diyana Lestari yang selalu membantu dalam tugas apapun, memberikan semangat, dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi.

11. Teruntuk teman seperjuangan, Siti Nabila Zida Sabrina, Alfina Rosy Rivanda, Muhammad Bayu Adinugroho, Akbar Surya Maulana, Moch. Nasukhin yang telah berprogres seiringan dengan penulis baik selama masa perkuliahan ataupun proses penyusunan skripsi dan beberapa teman Program Studi Perbankan Syariah lainnya angkatan 2022.
12. Teruntuk diri saya sendiri yang telah bertahan sejauh ini, terimakasih karena tidak menyerah meskipun semua terlalu berat untuk dijalankan. Diriku yang pernah ragu, pernah takut, pernah merasa tidak cukup namun tetap memilih untuk mencoba lagi. Terima kasih karena mau bangkit, mau belajar, dan mau percaya bahwa aku pantas sampai di titik ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagia semua pihak. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Malang, 18 November 2025

Hormat Saya



Neyzha Virela Lourencia Febrian

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
الملخصات	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN LITERATUR	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Teori Terkait Variabel Penelitian	21
2.2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling theory</i>).....	21
2.2.2 Pertumbuhan Laba.....	22
2.2.3 Total Asset Turnover.....	23
2.2.4 Return on Asset.....	24
2.2.5 Debt to Equity Ratio.....	25
2.2.6 Ukuran Perusahaan.....	26
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	28
2.3.1 Hubungan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba	28
2.3.2 Hubungan Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba.....	29

2.3.3 Hubungan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba	29
2.3.4 Ukuran Perusahaan memoderasi <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Pertumbuhan Laba	30
2.3.5 Ukuran Perusahaan memoderasi <i>Return on Asset</i> terhadap pertumbuhan laba	31
2.3.6 Ukuran Perusahaan memoderasi <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba	32
2.4 Kerangka Konseptual	32
2.5 Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.2.1 Populasi	35
3.2.2 Sampel	36
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	37
3.4 Data dan Jenis Data	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Definisi Operasional Variabel	40
3.7 Analisis Data	43
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
3.7.2 Penetapan Model Regresi	44
3.7.3 Analisis Pemilihan Metode Data Panel	46
3.7.4 Uji Asumsi Klasik	47
3.7.5 <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	50
3.7.6 Uji Hipotesis	51
3.7.7 Uji Koefisien Determinasi	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	54
4.2 Uji Statistik Deskriptif	54
4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	57
4.3.1 Uji Chow	57

4.3.2 Uji Hausman	57
4.4 Penetapan Model Regresi	58
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	59
4.5.1 Uji Normalitas.....	59
4.5.2 Uji Multikolineritas.....	60
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.6 <i>Moderate Regression Analysis</i> (MRA)	62
4.7 Uji Hipotesis	63
4.7.1 Uji T	63
4.7.2 Uji F	65
4.8 Uji Koefisien Determinasi	66
4.9 Pembahasan.....	66
4.9.1 Pengaruh Total Asset Turnover terhadap pertumbuhan laba.....	66
4.9.2 Pengaruh Return on Asset terhadap pertumbuhan laba	68
4.9.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba.....	69
4.9.4 Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi Total Asset Turnover terhadap pertumbuhan laba.....	71
4.9.5 Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi Return on Asset terhadap pertumbuhan laba.....	72
4.9.6 Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi Debt to Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN – LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Daftar populasi penelitian	36
Tabel 3.2 Daftar sampel penelitian	37
Tabel 3.3 Kriteria sampel penelitian	38
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.2 Uji Chow	57
Tabel 4.3 Uji Hausman	58
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.5 Uji Multikolineritas.....	60
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.7 Moderate Regression Analysis (MRA).....	62
Tabel 4.8 Uji T	64
Tabel 4.9 Uji Simultan (F-test)	65
Tabel 4.10 Koefisiensi Determinasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan laba Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024.....	3
Gambar 1.2 <i>Total Asset Turnover</i> Bank Umum Syariah Tahun 2019 – 2024	5
Gambar 1.3 Rata - rata ROA Bank Umum Syariah tahun 2019 – 2024	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perhitungan TAT, ROA, DER, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan.....	89
Lampiran 2 Hasil Analisis Data	91
Lampiran 3 Berita Acara Ujian Afiriasi Publikasi Ilmiah	96
Lampiran 4 Jurnal Bimbingan Skripsi	99
Lampiran 5 Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	100
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	101
Lampiran 7 Biodata Peneliti.....	102

ABSTRAK

Neyzha Virela Lourencia Febrian. 2025. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba dengan Moderasi Ukuran Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2019 – 2024)”

Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Kata Kunci : Total Asset Turnover, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan

Bank sebagai lembaga intermediasi perlu memiliki kinerja keuangan yang optimal tercermin dalam laporan keuangan masing-masing dengan memperhatikan perkembangan pertumbuhan labanya. Tingginya pertumbuhan laba pada perbankan suatu negara mencerminkan kelancaran roda perekonomian di negara tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang profesional untuk menghitung hasil operasional serta melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Faktor seperti Total Asset Turnover (TAT), Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan dinilai dapat berkontribusi pada pertumbuhan laba, karena mencerminkan efektivitas pemanfaatan asset, kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dan kemampuan bank dalam mengelola risiko keuangan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover, Return on Asset, dan Debt to Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi.

Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian sebanyak 14 Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2024, dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* diperoleh 10 Bank Umum Syariah di Indonesia sebagai sampel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan pada situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2019-2024. Analisis dilakukan dengan metode data panel dan *Moderated Regression Anlaysis* (MRA) menggunakan Eviews12. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa TAT secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan ROA dan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Adapun ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh TAT dan ROA terhadap pertumbuhan laba, sedangkan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh DER terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia.

ABSTRACT

Neyzha Virela Lourencia Febrian. 2025. THESIS. Title: “The Effect of Total Asset Turnover, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio on Profit Growth with Company Size Moderation (Case Study of Islamic Commercial Banks for the Period 2019–2024)”

Advisor : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Keyword : Total Asset Turnover, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Profit Growth, Firm Size

Banks, as intermediary institutions, need to have optimal financial performance as reflected in their respective financial statements, taking into account the growth of their profits. High profit growth in a country's banking sector reflects the smooth running of the economy in that country. Therefore, professional financial management is needed to calculate operational results and analyze the financial performance achieved by the company in a certain period. Factors such as Total Asset Turnover (TAT), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Company Size are considered to contribute to profit growth because they reflect the effectiveness of asset utilization, the company's ability to generate profits, and the bank's ability to manage financial risks. The purpose of this study is to determine the effect of Total Asset Turnover, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio on profit growth with company size as a moderating variable.

The research method used was quantitative with a causal associative approach. The research population consisted of 14 Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2024, with purposive sampling techniques used to obtain 10 Islamic Commercial Banks in Indonesia as samples. The data used is secondary data taken from financial reports on the official websites of each Islamic Commercial Bank in Indonesia during the 2019-2024 period. The analysis was carried out using the panel data method and Moderated Regression Analysis (MRA) using Eviews12. The results of the study indicate that TAT partially affects profit growth, while ROA and DER partially do not affect profit growth. Company size can moderate the effect of TAT and ROA on profit growth, while company size cannot moderate the effect of DER on the profit growth of Islamic commercial banks in Indonesia.

الملخصات

نيزا فيريلا لورينسيا فيبريان. ٢٠٢٥. أطروحة. العنوان: "تأثير معدل دوران الأصول الإجمالية والعائد على الأصول ونسبة الدين إلى حقوق الملكية على نمو الأرباح مع اعتدال حجم الشركة (دراسة حالة البنوك التجارية الإسلامية للفترة ٢٠١٩ - ٢٠٢٤)"
المشرف: تيارا جوليانا جايا، ماجستير في العلوم
الكلمات المفتاحية: معدل دوران الأصول الإجمالية، العائد على الأصول، نسبة الدين إلى حقوق الملكية، نمو الأرباح، حجم الشركة

تحتاج البنوك، بصفتها مؤسسات بسيطة، إلى تحقيق أداء مالي أمثل كما ينعكس في بياناتها المالية، مع مراعاة نمو أرباحها. يعكس النمو المرتفع للأرباح في القطاع المصرفي في أي بلد سلسلة سير الاقتصاد في ذلك البلد. لذلك، يلزم وجود إدارة مالية مهنبة لحساب النتائج التشغيلية وتحليل الأداء المالي والعائد على (TAT) الذي حققته الشركة في فترة معينة. تعتبر عوامل مثل إجمالي معدل دوران الأصول وحجم الشركة من العوامل التي تساهم في نمو (DER) ونسبة الدين إلى حقوق الملكية (ROA) الأصول الأرباح، حيث تعكس فعالية استخدام الأصول وقدرة الشركة على تحقيق الأرباح وقدرة البنك على إدارة المخاطر المالية. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير إجمالي معدل دوران الأصول والعائد على الأصول ونسبة الدين إلى حقوق الملكية على نمو الأرباح مع اعتبار حجم الشركة متغيراً معتدلاً

كانت طريقة البحث المستخدمة كمية مع نهج ارتباطي سببي. تألفت عينة البحث من ١٤ بنكاً تجارياً إسلامياً في إندونيسيا في عام ٢٠٢٤، مع استخدام تقنيات العينات المقصودة للحصول على ١ بنوك تجارية إسلامية في إندونيسيا كعينات. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية مأخوذة من التقارير المالية على المواقع الرسمية لكل بنك تجاري إسلامي في إندونيسيا خلال الفترة ٢٠١٩ - ٢٠٢٤. تم إجراء التحليل باستخدام طريقة TAT تشير نتائج الدراسة إلى أن Eviews12 باستخدام (MRA) بيانات اللوحة وتحليل الانحدار المعتدل لا يؤثران جزئياً على نمو الأرباح. يمكن لحجم DER و ROA يؤثر جزئياً على نمو الأرباح، في حين أن على نمو الأرباح، في حين أن حجم الشركة لا يمكن أن يخفف ROA و TAT الشركة أن يخفف من تأثير. على نمو أرباح البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا DER من تأثير

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar dan mayoritas beragama Islam yang berpotensi besar bagi perkembangan perbankan syariah, terutama apabila masyarakat secara luas memanfaatkan layanan serta produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah (Novitasari & Angganita, 2024). Perbankan syariah adalah bank yang mengoperasikannya sesuai dengan prinsip – prinsip syariah. Dalam menjalankan usahanya, bank syariah menghindari riba, yang berarti operasionalnya tidak bergantung pada sistem bunga. Sebagai gantinya, keuntungan yang diperoleh berasal dari mekanisme bagi hasil (Margaretha, 2023). Bank umum Syariah mempunyai peran yakni memberikan jasa dalam alternatif pembayaran yang berprinsip syariah dan melakukan kegiatan transaksi lain yang lazim dilakukan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh perundang – undangan. Penerapan prinsip syariah inilah yang menjadi perbedaan utama dibandingkan dengan bank konvensional.

Perbankan syariah di Indonesia terdapat 3 kelembagaan yakni Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Badan Pengkreditan Rakyat Syariah. Seiring perkembangan waktu, industri perbankan syariah terus berkembang pesat dilihat dari peningkatan jumlah lembaga keuangan (Maulida et al., 2024). Menurut laporan keuangan (OJK) tahun 2024, Jumlah Bank Umum Syariah mencapai 14 bank, Unit

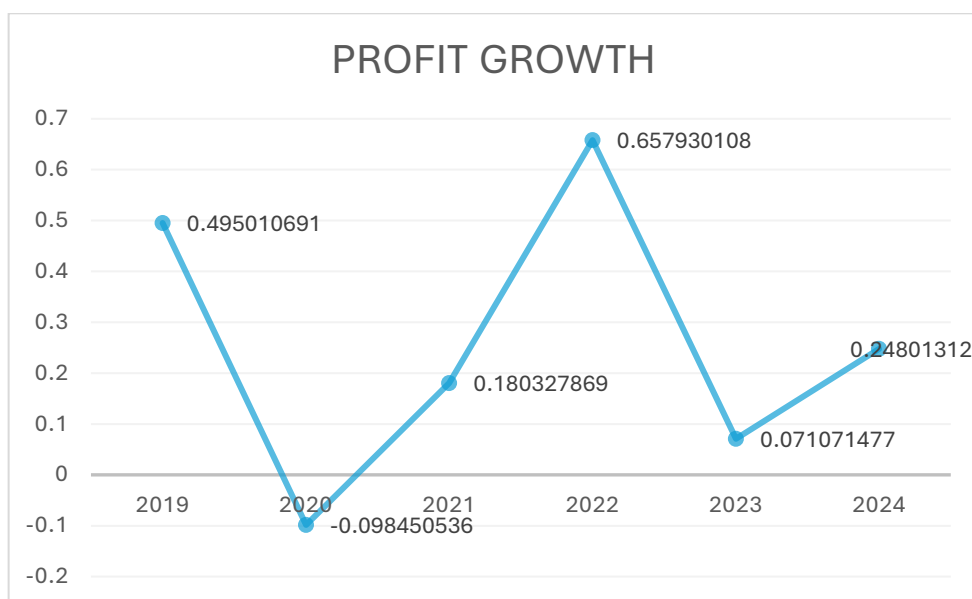
Usaha Syariah mencapai 24 bank dengan total asset pada website OJK (<https://www.ojk.go.id>) sebesar Rp. 980,30 triliun, angka tersebut mencerminkan bahwa adanya kenaikan pertumbuhan sebesar 9,88% yoy pada Desember 2024. Berdasarkan laporan Statistik Perbankan Syariah dari Bank Indonesia (BI), sektor perbankan syariah di Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada Bank Umum Syariah (Fitrianisa et al., 2021). Bank Umum Syariah mencatat laba bersih sebesar Rp. 9,893 Miliar per Desember 2024, tumbuh 24,8% secara tahunan yoy dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, meskipun perkembangan tersebut dihadapkan pada tantangan seperti perekonomian global, perubahan regulasi dan dampak pandemi COVID – 19 pada periode 2020 – 2022.

Bank berperan sebagai institusi yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) yakni menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Sebagai lembaga intermediasi, perbankan perlu memiliki kinerja keuangan yang optimal tercermin dalam laporan keuangan masing – masing dengan memperhatikan perkembangan pertumbuhan labanya. Laba menjadi salah satu indikator penting bagi perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan dan kelanjutan operasionalnya (Febtiyana & Rahman, 2022). Menurut Findiani & Maharani, (2023) pertumbuhan laba di sektor perbankan menjadi fokus utama bagi investor maupun pemerintah.

Tingginya pertumbuhan laba perbankan suatu negara mencerminkan kelancaran roda perekonomian di negara tersebut. Dalam menilai kondisi keuangan, perusahaan umumnya melakukan analisis terhadap laporan keuangan, manajemen

dapat menentukan langkah yang akan diambil pada saat ini maupun di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada dan mengevaluasi kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan (Nasution et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang profesional untuk menghitung hasil operasional serta melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Berikut ini pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah tahun 2019 – 2024.

Gambar 1.1
Pertumbuhan laba Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, data diolah 2025

Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan laba pada BUS tahun 2019 sampai 2024 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pertumbuhan laba tahun 2019 sebesar 49,5% dari hasil tahun sebelumnya. Lalu pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat pesat sebesar –9,8% dan pada tahun 2021 hingga 2022 terjadi kenaikan sebesar 18% .Kemudian, pada tahun 2022 terjadi kenaikan pesat sebesar 65,8% dan pada tahun 2023 naik lagi tetapi tidak sedrastis tahun 2022 yakni sebesar 7,1%.

Pada tahun 2024 mengalami kenaikan lagi sebesar 24,8% dari tahun sebelumnya. Terjadinya pertumbuhan negatif pada tahun 2020 disebabkan oleh dampak pandemi COVID – 19. Memasuki tahun berikutnya, kinerja laba mulai menunjukkan perbaikan seiring dengan proses pemulihan ekonomi pada periode tersebut.

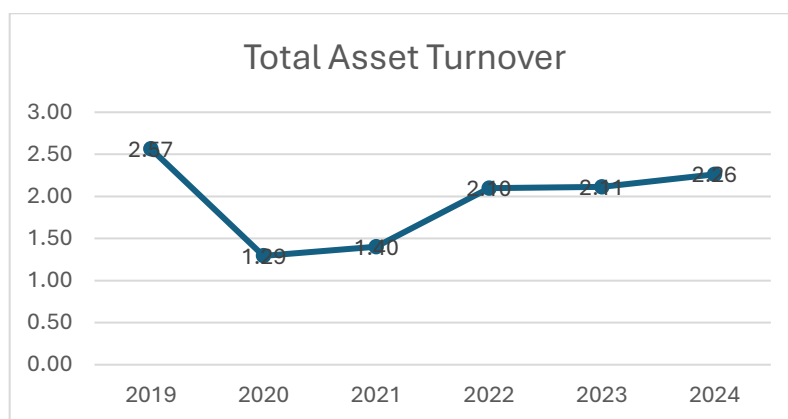
Pertumbuhan laba yang konsisten akan mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya. karena mereka yakin investasi mereka akan menghasilkan imbal hasil terbaik. Tingkat pengembalian yang tinggi berpotensi meningkatkan operasional dan produktivitas bisnis. Menganalisis data keuangan merupakan salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan(Rahardjo et al., 2023). Analisis laporan keuangan termasuk perhitungan dan interpretasi rasio keuangan merupakan salah satu cara untuk memperkirakan pertumbuhan laba. Rasio keuangan memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan untuk menghitung keputusan keuangan. Selain itu, rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai alat prediksi pertumbuhan laba dari waktu ke waktu(Jatmika & Kartini, 2025). Penelitian ini menggunakan *Total Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen untuk mengukur pertumbuhan laba karena mencerminkan efisiensi penggunaan asset, kemampuan menghasilkan laba, dan struktur pendanaan perusahaan.

Total Asset turnover sebagai pengukuran secara kuantitatif yang digunakan untuk menilai seberapa efektif seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan(Candradevi & Alliyah, 2024). Apabila rasio *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan yang diiringi dengan pertumbuhan laba, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memanfaatkan aset yang

dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan pendapatan(Widyastuti & Agustina, 2020). Jadi, semakin tingginya *Total Asset Turnover* menunjukkan kinerja yang lebih baik artinya aset perusahaan dapat berputar lebih cepat untuk menghasilkan laba dan mencerminkan semakin efisiensinya pemanfaatan total aset dalam menciptakan peningkatan laba. Berikut ini grafik yang menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi pada *Total Asset Turnover* artinya Bank Umum Syariah belum efisien dalam menggunakan keseluruhan aktiva yang dimilikinya.

Gambar 1.2

***Total Asset Turnover* Bank Umum Syariah Tahun 2019 – 2024**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, data diolah 2025

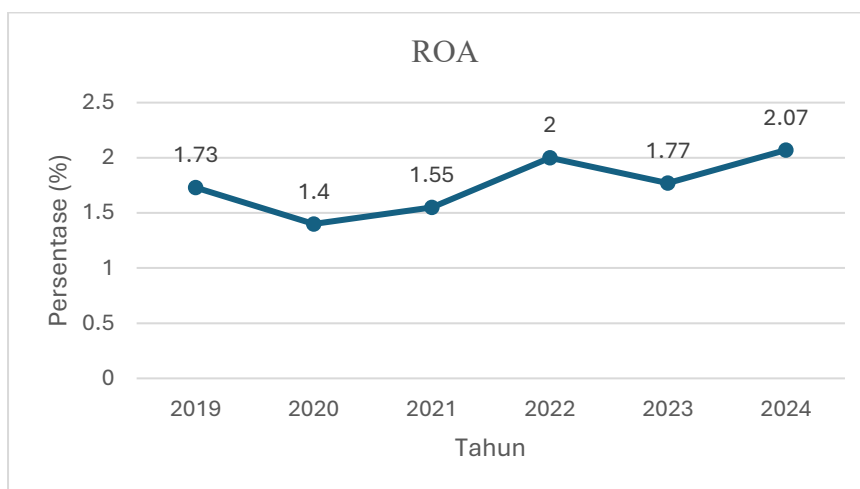
Gambar 1.2 menunjukkan perkembangan rasio *Total Asset Turnover* (TAT) Bank Umum Syariah selama periode 2019–2024. Pada tahun 2019, TAT tercatat sebesar 2,57, namun pada tahun berikutnya turun cukup tajam hingga mencapai 1,29 di tahun 2020. Penurunan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan pendapatan menurun signifikan pada periode tersebut, yang bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pandemi global. Selanjutnya, pada tahun 2021, TAT mengalami sedikit peningkatan menjadi 1,40 dan pada tahun 2022 naik lebih tinggi menjadi 2,10. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kinerja aset Bank Umum Syariah. Meskipun demikian, pada tahun

2023 rasio sedikit menurun menjadi 2,11, namun kembali meningkat menjadi 2,26 di tahun 2024.

Return on Asset dalam sektor perbankan sebagai indikator penting yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan asset yang dimilikinya (Widiyanti, 2022). Dalam praktik perbankan, pengukuran kinerja keuangan terdapat berbagai indikator yang dapat digunakan, salah satunya *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Namun penelitian ini menggunakan ROA karena lebih relevan untuk sektor perbankan. ROA mampu menunjukkan tingkat efektivitas bank dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba berbeda dengan ROE yang lebih menekankan pada tingkat pengembalian terhadap modal pemegang saham dan sangat dipengaruhi oleh struktur permodalan, ROA lebih mencerminkan efisiensi operasional bank secara menyeluruh. Oleh karena itu, regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia juga lebih sering menjadikan ROA sebagai acuan utama dalam menilai kesehatan bank (Jaelani & Purwanti, 2022). ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola total asetnya secara optimal, sehingga menghasilkan pertumbuhan laba yang signifikan (Choiroh et al., 2023). Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat ROA yang baik menunjukkan kinerja keuangan yang optimal sehingga berpotensi meningkatkan laba pada periode berikutnya. Pentingnya bank dalam meninjau laba mereka karena hal itu mencerminkan sejauh mana efektivitas asset lembaga keuangan dalam mengonversi asset menjadi keuntungan (Nurdin & Jaya, 2024). Dalam Pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di

Indonesia mengalami fluktuasi pada tahun 2019 sampai tahun 2024. Fluktuasi tersebut rata – rata terjadi pada tahun 2020 akibat fenomena pandemi covid – 19. Dibuktikan dari data Statistik Perbankan Syariah profitabilitas Bank Umum Syariah mengalami penurunan ditahun 2020 dan 2023.

Gambar 1.3
Rata - Rata ROA Bank Umum Syariah tahun 2019 – 2024



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, data diolah 2025

Grafik di atas memperlihatkan perkembangan rata-rata *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2019–2024. Pada tahun 2019, ROA tercatat sekitar 1,7%, kemudian menurun menjadi 1,4% di tahun 2020. Kondisi ini mencerminkan penurunan efektivitas bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sejalan dengan melemahnya perekonomian akibat pandemi. Pada tahun 2021, ROA sedikit membaik menjadi 1,5%, lalu meningkat cukup signifikan hingga mencapai 2,0% pada tahun 2022. Namun, pada 2023 terjadi sedikit penurunan ke 1,8%, sebelum akhirnya kembali naik ke posisi tertinggi dalam periode pengamatan, yakni 2,1% pada tahun 2024. Perubahan pada rasio TAT dan ROA tersebut menegaskan

bahwa pertumbuhan laba tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola aset, tetapi juga oleh strategi pembiayaan yang digunakan(Ridha, 2020).

Struktur pendanaan memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan termasuk perbankan syariah. Setiap perusahaan memerlukan anggaran yang cukup besar, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dalam meningkatkan laba. Salah satu pendanaan eksternal yang digunakan dalam memperoleh laba adalah melalui utang (Ridha, 2020). Namun, upaya pendanaan utang tersebut memberikan manfaat optimal, perusahaan mampu menyeimbangkan dan memaksimalkan proporsi penggunaanya sebagai sumber pendanaan. Dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai indikator untuk menilai struktur pendanaan perusahaan. Pemilihan DER dalam penelitian ini didasarkan pada relevansinya untuk menilai struktur pendanaan dan risiko keuangan perusahaan. Dalam konteks perbankan syariah, Sebagian besar dana yang dikelola bersumber dari pihak ketiga, sehingga penggunaan *Debt to Equity Ratio* lebih sesuai dibandingkan *Debt to Asset Ratio*, Karena *Debt to Asset Ratio* mengukur utang terhadap total asset tanpa mencerminkan peran modal sendiri. Dengan demikian, DER mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai struktur modal dan tingkat leverage bank sebagai salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba(Ridha, 2020).

Debt to Equity Ratio sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan dari ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang(Masud et al., 2024). DER yang rendah menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan baik, karena kondisi tersebut dapat meningkatkan tingkat

pengembalian yang lebih tinggi(N. Y. Anggraeni, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan utang yang semakin tinggi dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan.

Perusahaan yang besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas, stabilitas yang lebih baik dan peluang lebih besar untuk meningkatkan laba. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar atau kecilnya sumber daya keuangan atau keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan(Agustina, 2023). Semakin besar perusahaan, semakin banyak sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan laba. Semakin banyak aset yang dimiliki, semakin tinggi pula potensi penjualan dan keuntungan yang diperoleh.(Habib et al., 2025). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara *Total Asset Turnover* (TAT), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba.

Bank dengan ukuran besar umumnya lebih dipercaya oleh investor, nasabah, dan kreditur, sehingga akses pembiayaan menjadi lebih luas dan jaringan distribusi yang kuat(Pratiwi & Nur, 2023). Perusahaan yang besar memiliki daya dan kepercayaan pasar yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini menunjukkan bank yang besar lebih fleksibel dalam mengelola risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai pertumbuhan laba. Sebaliknya, bank dengan skala yang lebih kecil mengalami fluktuasi sumber daya harian, sehingga menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi relatif terhadap fluktuasi pasar dan eksternal(Nabila & Kulwa, 2024). Dengan demikian, ukuran perusahaan di bank tidak hanya menentukan kekuatan finansialnya, tetapi juga berfungsi sebagai

faktor strategis yang memengaruhi profitabilitas, likuiditas, dan keberhasilan operasional bank secara keseluruhan. Sebagai variabel moderasi ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperoleh pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba. Namun, penelitian terkait ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan variabel independen dan dependen yang peneliti gunakan dalam perbankan syariah masih relatif terbatas dibandingkan dengan perusahaan manufaktur. Penelitian pada Wigati, (2020) yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan rasio keuangan TAT dan DER terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan batu bara. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka semakin kuat perusahaan dalam menghadapi pengaruh ekonomi dari faktor eksternal sehingga kinerja tidak mudah terpengaruh oleh kondisi eksternal. Selain itu, penelitian As'ari & Pertiwi, (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan ritel.

Merujuk pada penelitian terdahulu, ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Yaman & Wie, (2024), Putri, (2022) dan Situmeang & Sudjiman, (2022) menunjukkan hasil bahwa TAT mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Firman & Salvia, (2021) dan Halim & Andy, (2023) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun variabel ROA menurut Ulum & Hajarani, (2020), Liong et al., (2024), Stevanie & Tholok, (2022) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Wati et al., (2024), Damayanti et al., (2024), Fathimah & Hertina, (2022) (Ester et al., 2022) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya, hasil penelitian oleh peneliti Firman & Salvia, (2021), Saraswati & Nurhayati, (2022), Situmeang & Sudjiman, (2022), Chika et al., (2022) yang menyatakan bahwa penelitiannya DER berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, bertolak belakang penelitian yang dilakukan Royda, (2019), Liong et al., (2024), Masud et al., (2024) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh DER terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa hubungan *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba didapatkan tidak konsisten. sehingga penelitian ini dilakukan kajian ulang dengan menggunakan data sampel terbaru yakni periode penelitian 2019 – 2024 mencakup fase pandemi hingga pemulihan dan menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Fokus penelitian tidak hanya menguji hubungan langsung antara indikator kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba, tetapi juga melihat bagaimana besar kecilnya ukuran bank mampu memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, terutama dalam menjelaskan dinamika kinerja perbankan syariah di tengah fluktuasi pertumbuhan laba, tantangan pemulihan ekonomi pasca pandemi, serta perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, *Debt to Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran**

Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2019 – 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada BUS di Indonesia tahun 2019 – 2024?
2. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada BUS di Indonesia tahun 2019 – 2024?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada BUS di Indonesia tahun 2019 – 2024?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada BUS di Indonesia tahun 2019 – 2024?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Return on Asset* terhadap Pertumbuhan Laba pada BUS di Indonesia tahun 2019 – 2024?
6. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada BUS di Indonesia tahun 2019 – 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada BUS di Indonesia tahun 2019 – 2024
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada BUS di Indonesia tahun 2019 – 2024

3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada BUS di Indonesia tahun 2019 – 2024
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada BUS di Indonesia tahun 2019 – 2024
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada BUS di Indonesia tahun 2019 – 2024
6. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada BUS di Indonesia tahun 2019 – 2024

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, beberapa manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam konteks perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperkuat teori mengenai hubungan antara *Total Asset Turnover* (TAT), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan pertumbuhan laba, serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba pada bank atau perusahaan keuangan lainnya.

1.4.2 Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman langsung mengenai pengolahan data keuangan bank syariah, analisis rasio keuangan, serta penerapan konsep moderasi dalam penelitian empiris.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau literatur tambahan untuk pengajaran dan penelitian di bidang manajemen keuangan dan perbankan syariah. Akademisi dapat menggunakan temuan ini untuk memperkaya materi kuliah maupun mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

c. Bagi perusahaan perbankan

Bagi manajemen bank syariah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk mengevaluasi dan mengambil keputusan strategis, khususnya dalam pengelolaan aset, penentuan struktur pendanaan, dan upaya meningkatkan pertumbuhan laba. Selain itu, penelitian ini juga membantu perusahaan memahami bagaimana ukuran perusahaan memengaruhi efektivitas penggunaan rasio keuangan dalam meningkatkan kinerja laba.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu dalam mengukur pertumbuhan laba yang sudah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya dengan pengaruh kinerja keuangan atau variabel lainnya. Berikut ini tabel ringkasan penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Dody Firman, Silvia (2021)	<i>The Effect Of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, And Debt To Equity Ratio On Profit Growth In Automotive Companies Listed In Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel Independen: <i>Total Asset Turnover</i> (X1), <i>Net Profit Margin</i> (X2), <i>Debt to Equity Ratio</i> (X3) Variabel Dependen: <i>Profit Growth</i>	Analisis regresi linier berganda	TAT tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba DER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
2	Hamaya Yaman, Peng Wie, (2024)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin</i> dan Ukuran Perusahaan	Variabel Independen: <i>Debt to Equity Ratio</i> (X1), <i>Total Asset Turnover</i> (X2), <i>Net Profit Margin</i>	Analisis regresi linier berganda	DER dan TAT berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

		Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022)	(X3), Ukuran Perusahaan (X4) Variabel dependen: Pertumbuhan Laba		
3	Rouli Sukarni Situmeang, Paul Eduard Sudjiman (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> (X1), <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2), <i>Total Asset Turnover</i> (X3), <i>Net Profit Margin</i> Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Analisis linier berganda	DER dan TAT berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
4	Bustanul Ulum, Dyah Azmi Hajarani (2020)	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> (X1), <i>Net Profit Margin</i> (X2), <i>Return on Asset</i> (X3) Variabel Dependen:	Analisis Regresi linier berganda	ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

			Pertumbuhan Laba		
5	Harlina Liong, Nurdjanna Fadjarin Uluputty, Atia Kirana W, Anni Suryani, Ulfa Rabiyyah (2024)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> dan <i>Leverage</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: <i>Return on Asset</i> (X1) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (X2) Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Analisis regresi linier berganda	ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba DER berpengaruh negative terhadap pertumbuhan laba
6	Stevanie, Fidellis Wato Tholok (2022)	<i>Effect Of Gross Profit Margin, Return On Assets And Current Ratio On Profit Growth In Property And Real Estate Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2016-2020</i>	Variabel Independen: <i>Gross Profit Margin</i> (X1), <i>Return On Assets</i> (X2), dan <i>Current Ratio</i> (X3) Variabel Dependen: <i>Profit Growth</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba
7	Mursali, Muhammad Kurniawan, Asri Widia Wati (2024)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Asset</i> (ROA), Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap	Variabel Independen: <i>Return On Equity</i> (X1), <i>Return On Asset</i> (X2), <i>Net Profit Margin</i> (X3)	Analisis Regresi Linier Berganda	ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

		Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba		
8	Rizki Damayanti, Muhammad Arief, Rizki Fillhayati Rambe (2024)	Pengaruh Rasio Keuangan (DAR, CR, ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023	Variabel Independen: DAR (X1), CR (X2), ROA (X3) Variabel Dependen: Pertumbuhan laba Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan	Analisis regresi moderasi	ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi ROA terhadap pertumbuhan laba
9	Nur Aini Fathimah, Dede Hertina (2022)	Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek	Variabel Independen: <i>Return on Asset</i> (X1), <i>Return on Equity</i> (X2), dan <i>Net Profit Margin</i> (X3) Variabel Dependen:	Analisis regresi data panel	ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

		Indonesia tahun 2016-2020	Pertumbuhan laba		
10	Karno (2024)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Jasa Komunikasi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi	Variabel Independen: CR (X1), ROA (X2), TATO (X3), Variabel dependen: Pertumbuhan laba	Analisis regresi data panel	ROA DAN TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi ROA dan TATO
11	Andri Gunawan Putra As'ari, Tri Kartika Pertiwi (2021)	Rasio Fundamental Terhadap Pertumbuhan Laba: Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan	Variabel Independen: CR (X1), DAR (X2) ROA (X3), Variabel Dependen: Pertumbuhan laba Variabel moderasi: Ukuran Perusahaan	Analisis regresi linier berganda	ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Ukuran perusahaan mampu memoderasi ROA terhadap pertumbuhan laba
12	Tias Penget Wigati (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating	Variabel Independen: CR (X1), DER (X2), TATO (X3), Perumbuhan Penjualan (X4) Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba	Analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi	DER berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba TATO berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba Ukuran Perusahaan

			Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan		mampu memoderasi DER dan TATO terhadap pertumbuhan laba
13	Sekar Arum Mitha Saraswati, Ida Nurhayati (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: CR (X1), DER (X2), GPM (X3), TATO (X4) Variabel dependen: Pertumbuhan laba Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan	Analisis linier berganda dan analisis regresi moderasi	DER dan TATO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi DER dan TATO terhadap pertumbuhan laba
14	Ester, Nagian Toni, Sauh Hwee Teng, Galumbang Hutagalung	<i>The Effect of Financial Ratio on Profit Growth with Company Value as a Moderating Variable in Automotive Companies and Components Listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel Independen: Profitability (X1) Liquidity (X2) Leverage (X3) Activity (X4) Variabel Dependen: Profit Growth Variabel Moderasi: Firm value	Analisis regresi data panel	ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
15	Odukwu Victory Chika, Eke Promise,	<i>Influence of Liquidity and Profitability on Profits Growth of</i>	Variabel Independen: Likuiditas (X1)	Analisis statistik deskriptif dan Koefisien	Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap

	Igwoba Solomon, Egule Victoria Werikum (2022)	<i>Nigerian Pharmaceutical Firms</i>	Profitabilitas (X2) Variabel Dependen: <i>Profit Growth</i>	n Korelasi Product Moment Pearson	pertumbuhan laba
--	---	--------------------------------------	--	-----------------------------------	------------------

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

2.2 Teori Terkait Variabel Penelitian

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa manajemen memiliki informasi yang lebih baik mengenai kondisi internal perusahaan dibandingkan pihak eksternal, seperti investor atau kreditur (Nur et al., 2024). Perbedaan informasi ini menimbulkan asimetri informasi, sehingga perusahaan perlu memberikan sinyal (*signal*) kepada pihak luar melalui laporan keuangan maupun indikator kinerja keuangan. Dalam konteks penelitian ini, rasio keuangan seperti *Total Asset Turnover* (TAT), *Return on Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai prospek pertumbuhan laba suatu bank.

Tingginya TAT memberi sinyal bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Dalam konteks perbankan syariah, TAT juga mencerminkan sejauh mana aset produktif seperti pembiayaan, investasi, dan penempatan dana dikelola secara optimal untuk menciptakan laba (Pardede et al., 2023). Sementara ROA yang tinggi memberi sinyal positif bahwa manajemen mampu memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba secara efektif. Tingginya ROA menandakan tingkat profitabilitas yang baik dan berpotensi mendorong pertumbuhan laba di periode berikutnya (Yuningsih et al., 2023). DER

juga menjadi sinyal mengenai struktur pendanaan perusahaan, apakah lebih banyak ditopang oleh modal sendiri atau bergantung pada utang. Jika terlalu tinggi, hal ini memberi sinyal negatif karena menunjukkan ketergantungan perusahaan pada pendanaan eksternal yang menambah beban kewajiban dan berisiko menurunkan laba(Adhitya, 2025). Selain itu, ukuran perusahaan dapat dipandang sebagai sinyal tambahan yang mencerminkan stabilitas, kapasitas, dan kemampuan bank dalam menghadapi risiko ekonomi(Zakaria & Fauzan, 2022). Dengan demikian, teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu memberikan sinyal positif melalui kinerja keuangan dan ukuran perusahaan akan lebih mudah menarik kepercayaan investor, memperkuat reputasi, serta mendorong pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

2.2.2 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menambah laba bersihnya dibandingkan dengan periode laba sebelumnya(Purnawan & Suwaidi, 2021). Menurut Mahmudah, (2021) Pertumbuhan laba merupakan persentase perubahan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi laba yang dicapai oleh suatu perusahaan, maka mencerminkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Begitupun sebaliknya semakin rendah laba maka dapat diindikasikan adanya penurunan kinerja atau masalah keuangan yang perlu diantisipasi. Perhitungan pertumbuhan laba menggunakan laba bersih bertujuan untuk memperoleh kondisi laba yang sesungguhnya, karena laba bersih sudah

mempertimbangkan pengaruh beban bunga, pajak, dan kewajiban hutang yang wajib dipenuhi (Aisyah & Widhiastuti, 2021). Pertumbuhan laba dapat dirumuskan:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba tahun berjalan}_t - \text{laba tahun berjalan}_{t-1}}{\text{laba tahun berjalan}_{t-1}} \times 100\%$$

Dari penjelasan pertumbuhan laba, konsep tersebut dalam perspektif Islam identik dengan keberkahan. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2):261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أُنْبِتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ
وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui”.

Secara prinsip dapat diartikan bahwa hasil usaha yang halal dan berkah akan tumbuh berlipat ganda. Oleh karena itu, pertumbuhan laba dalam perspektif Islam tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas tetapi juga keberkahan.

2.2.3 Total Asset Turnover

Total Asset Turnover mengukur seberapa efektif seluruh aset perusahaan berputar dalam menghasilkan pendapatan (Budianto & Dewi, 2023). Karena memberikan pandangan menyeluruh mengenai pemanfaatan aset (Priantoro et al., 2024). Menurut Karim et al., (2023) Rasio *Total Asset Turnover* mencerminkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan tingkat penjualan tertentu. Menurut Margaretha dalam Novitta & Juwanda, (2023)

Total Asset Turnover merupakan rasio yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk mendapatkan pendapatan dan menghasilkan keuntungan. Maka *Total Asset Turnover* dapat dirumuskan:

$$Total Asset Turnover = \frac{\text{pendapatan operasional}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

Dalam perspektif islam, pemanfaatan aset harus dilakukan secara optimal dan tidak boros. Hal ini sesuai dengan firman Allah dan QS. Al – Isra‘ (17):26

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٣٦﴾

Artinya:“ Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

Dengan demikian rasio TAT yang mengukur efisiensi perputaran aset dalam menghasilkan penjualan dapat dipandang sebagai upaya memanfaatkan amanah berupa harta bijaksana sesuai syariat.

2.2.4 Return on Asset

ROA merupakan indikator yang menggambarkan perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan(A. R. Y. Pratama et al., 2024). ROA menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba sebelum pajak berdasarkan kepemilikan aset yang dimiliki(Al Rasyid & Sosrowidigdo, 2022). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP, ROA digunakan sebagai alat untuk menilai keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Rasio yang semakin kecil menunjukkan adanya kekurangan dalam kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya(Setiono, 2017). *Return On Assets*

(ROA) berperan dalam menggambarkan tingkat profitabilitas serta efektivitas suatu perusahaan. Semakin tinggi hasil pengembalian dari aset yang dimiliki, semakin mencerminkan efektivitas pengelolaan aset tersebut, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap peningkatan keuntungan perusahaan (Z et al., 2023). Adapun ROA dapat diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Dalam perspektif Islam, Laba tidak hanya dilihat seberapa besar aset yang menguntungkan, tetapi juga tentang niat dan tujuan dalam mengelolanya. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS Al- Baqarah (2):261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۚ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya:“ Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui ”

2.2.5 Debt to Equity Ratio

Rasio *Debt to Equity* (DER) digunakan untuk mengukur proporsi antara total utang perusahaan dengan modal yang dimiliki sendiri. Rasio ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan bergantung pada dana dari pihak eksternal dibandingkan dengan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan (Adhitya, 2025). Menurut Widiyanti, (2022) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai keseimbangan proporsi pendanaan aset yang berasal dari kreditur dibandingkan dengan yang berasal dari pemilik

perusahaan. Bagi perusahaan, tingginya rasio ini dapat memberikan keuntungan tertentu. Namun, dari sudut pandang pihak eksternal, peningkatan rasio justru mencerminkan tingginya risiko yang harus ditanggung apabila perusahaan mengalami kegagalan. Oleh karena itu, untuk dapat bersaing dan terus berkembang di tengah persaingan pasar, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi pendanaan yang tepat (Ridha, 2020). *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Dalam perspektif Islam, hutang boleh dilakukan selama memenuhi syarat tertentu. Allah berfirman pada QS. Al-Baqarah (2):282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ... وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya.”

Hal ini sejalan dengan konsep *Debt to Equity Ratio* (DER), di mana perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara utang dan modal agar struktur pendanaan tetap terjaga dan potensi risiko keuangan dapat ditekan.

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut Rakhman et al., (2021) ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat di nilai melalui total asset atau jumlah kekayaan yang dimilikinya dengan pengukuran menggunakan logaritma dari total asset. Sementara itu, menurut W.W Hidayat dalam Indriaty et al., (2024) ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang skalanya dapat

ditetapkan berdasarkan total penjualan, total asset, rata – rata penjualan, serta rata – rata total asset. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan ukuran kecil, karena perusahaan besar memiliki cadangan dana yang besar serta kemudahan dalam memperoleh pendanaan dari kreditur (Nurmansyah et al., 2023). Menurut Maula & Jaya, (2022) perusahaan dengan skala besar umumnya menjadi objek pengawasan yang lebih intensif, sehingga memperoleh perhatian lebih dari pemerintah maupun masyarakat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan perubahan sistem klasifikasi bank berdasarkan modal inti. Klasifikasi tersebut dikenal dengan KBMI (Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti) yang terbagi menjadi 4 kelompok. Pembagian KBMI tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai ukuran perusahaan perbankan, karena besaran modal inti mencerminkan kapasitas, skala usaha, dan tingkat kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional maupun ekspansi bisnisnya.

1. KBMI 1 : Kelompok bank dengan modal tertinggi Rp 6 triliun. Secara umum, bank-bank dalam kelompok ini berukuran lebih kecil dan melayani kebutuhan pasar yang spesifik.
2. KBMI 2 : Kelompok bank dengan modal di atas Rp 6 triliun tetapi tidak di atas Rp14 triliun. Dalam kelompok ini, bank memiliki skala yang lebih besar daripada KBMI 1 dan biasanya sudah memiliki jaringan cabang yang cukup luas.

3. KBMI 3 : Kelompok bank dengan modal di atas Rp14 triliun tetapi tidak di atas Rp70 triliun. Bank-bank dalam kelompok ini merupakan bank-bank besar dengan jaringan perbankan yang sangat panjang yang menawarkan beragam produk dan layanan perbankan.
4. KBMI 4 : Kelompok bank dengan modal inti dengan nilai nominal lebih dari Rp70 triliun. Bank dalam kelompok ini memiliki dampak yang signifikan terhadap sistem keuangan nasional.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran yang besar sering kali dihubungkan dengan tingkat efisiensi dan stabilitas yang lebih baik, sehingga dipandang memiliki kondisi keuangan yang kuat. Maka, ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = \ln \text{ Total Aktiva}$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut teori sinyal, *Total Asset Turnover* yang tinggi menunjukkan bahwa asset perusahaan itu berputar dengan cepat sehingga penjualan meningkat. Kondisi ini menjadi sinyal positif dikarenakan rasio yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu meraih laba secara maksimal (Rahmawati et al., 2023). *Total Asset Turnover* yang meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan penjualan lebih besar dengan memanfaatkan jumlah asset yang sama seperti periode sebelumnya (Maryati et al., 2024). Hal ini terjadi karena perusahaan mampu memanfaatkan asset secara efektif untuk meningkatkan penjualan, menunjukkan pengelolaan keuangan yang efisien

dan meraih laba yang tinggi(Candradevi & Alliyah, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaman & Wie (2024), Putri (2022), Manurung & Siagian (2023), Situmeang & Sudjiman, (2022) yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

H₁: *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

2.3.2 Hubungan Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba

Return on Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan total asset yang dimiliki melalui kegiatan operasional dengan tujuan menghasilkan laba(Fadilah & Sitohang, 2020). Menurut Rosnawati et al., 2023 mengatakan bahwa ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Dengan demikian, semakin optimal dan efisien pengelolaan asset perusahaan, maka semakin besar juga peluang perusahaan memperoleh pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari sebelumnya. Oleh karena itu semakin tinggi rasio ROA, maka semakin baik kinerja Perusahaan dalam meningkatkan labanya, begitupun sebaliknya semakin rendah ROA, maka mengindikasikan bahwa keuntungan atas asset mengalami penurunan sehingga mengurangi kemampuan untuk meningkatkan labanya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riany et al (2022), Sa'adah & Widyastuti, (2023), Rosnawati et al., (2023) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

H₂: *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

2.3.3 Hubungan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Debt to Equity merupakan rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menunjukkan seberapa besar porsi ekuitas yang digunakan untuk menutupi utangnya. DER yang rendah mencerminkan bahwa minimnya penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan, sehingga beban bunga maupun kewajiban yang ditanggung juga lebih kecil, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan. Begitupun sebaliknya, DER yang tinggi menunjukkan besarnya ketergantungan perusahaan terhadap utang sebagai sumber pendanaan, sehingga dapat menimbulkan beban bunga yang besar dan menurunkan laba (Masud et al., 2024). Pemanfaatan utang yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas, namun disisi lain juga membawa risiko keuangan. Risiko yang dimaksud yaitu dapat mengganggu operasional apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini didukung oleh Maharani et al. (2025) Firman & Salvia (2021), Saragi (2024), Kristanti & Meirisa (2023) yang menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan DER terhadap pertumbuhan laba berpengaruh signifikan.

H₃: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

2.3.4 Ukuran Perusahaan memoderasi *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran perusahaan yang ditinjau dari tingkat aktivitas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan lebih tinggi dalam mengoptimalkan asetnya untuk operasional maupun investasi, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (Pratiwi

& Nur, 2023). Sementara itu menurut Lubis, 2025 perusahaan dengan ukuran yang besar umumnya memiliki asset yang lebih besar, sehingga mampu menjalankan aktivitas penjualan secara optimal guna meningkatkan laba. Maka dapat disimpulkan bertambahnya ukuran perusahaan menjadi sinyal positif bagi stakeholder bahwa perusahaan berpotensi memberikan imbal hasil yang baik di masa mendatang dalam pertumbuhan laba. Hal ini didukung oleh penelitian yang diteliti oleh Pratiwi & Nur (2023), As'ari & Pertiwi (2021) dan Wigati (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba

H₄: Ukuran perusahaan mampu memoderasi *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba

2.3.5 Ukuran Perusahaan memoderasi *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba

Ukuran perusahaan yang meningkat, umumnya diikuti dengan peningkatan total asset yang dimiliki. Perusahaan berskala besar mampu melakukan lebih banyak transaksi dibandingkan perusahaan yang berskala kecil. ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan jumlah aset yang dimiliki (R. Damayanti et al., 2021). Aset yang lebih besar memungkinkan perusahaan menjalankan lebih banyak kegiatan operasional dan investasi secara efektif, sehingga meningkatkan kemampuan dalam memperoleh laba. Peningkatan ukuran perusahaan dapat tercermin pada rasio profitabilitas (ROA) yang lebih tinggi, karena perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan (Siregar et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh penelitian yang diteliti oleh

As'ari & Pertiwi (2021), Siregar et al. (2024), Habib et al. (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi ROA terhadap pertumbuhan laba.

H₅: Ukuran perusahaan mampu memoderasi *Return on Asset* terhadap pertumbuhan Laba

2.3.6 Ukuran Perusahaan memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran perusahaan yang dilihat melalui tingkat solvabilitas dapat menunjukkan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para stakeholder. Perusahaan dengan jumlah utang yang rendah pada umumnya lebih tahan terhadap factor eksternal, karena memiliki control dan kendali yang lebih baik atas risiko yang berasal dari luar perusahaan (Pratiwi & Nur, 2023). Menurut Fudin & Indriyani, 2022 ukuran perusahaan mempengaruhi besarnya modal yang digunakan. Semakin rendah rasio DER, semakin besar proposi modal yang berasal dari ekuitas sendiri dibandingkan dari pihak luar, sehingga laba yang diperoleh perusahaan cenderung lebih optimal. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wigati (2020), Habib et al. (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

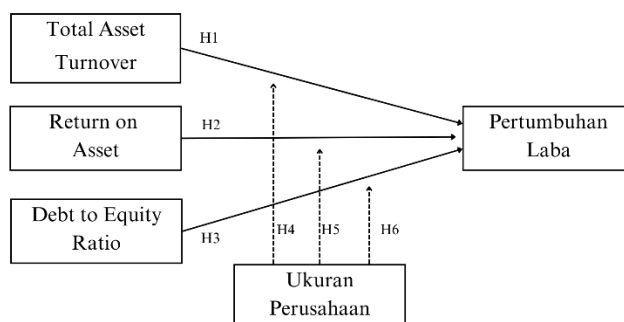
H₆: Ukuran perusahaan mampu memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba

2.4 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini menggunakan 5 variabel yang terdiri dari satu variabel dependen yakni pertumbuhan laba (Y), tiga variabel independent yakni *Total Asset*

Turnover (X1), *Return on Asset* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3), juga satu variabel moderasi (M) yaitu Ukuran Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas beserta permasalahannya, maka kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: diolah peneliti, 2025

Keterangan:

—————> : Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen

- - - - - : Pengaruh variabel moderasi

2.5 Hipotesis Penelitian

H1 : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

H2 : *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

H3 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

H4 : Ukuran perusahaan mampu memoderasi *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba

H5 : Ukuran perusahaan mampu memoderasi *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba

H6 : Ukuran perusahaan mampu memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian menggunakan pendekatan yang terstruktur dan sistematis, dengan berdasarkan pada data berupa angka untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menganalisis fenomena sosial yang sedang diteliti (Waruwu et al., 2025). Pendekatan asosiatif kausal merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah ada pengaruh antara 2 atau lebih variabel. Penelitian ini mengungkapkan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel yang akan diteliti (Yusri, 2020).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen yang menjadi fokus dalam suatu penelitian, meliputi objek ataupun subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sulistiyowati, 2023). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup Bank Umum Syariah di Kawasan Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024 dengan jumlah total 14 Bank Umum Syariah.

Berikut ini daftar populasi Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia pada tahun 2019 – 2024 :

Tabel 3.1
Daftar populasi penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Riau Kepri Syariah
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
14	PT. Bank Nano Syariah

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili ciri – ciri atau karakteristik dalam populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel sebagai wakil dari keseluruhan yang diambil dari populasi tersebut untuk diteliti (Sugiyono, 2020). Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 10 Bank Umum Syariah yang menjadi objek penelitian selama periode 2019 – 2024 dengan

jenis data tahunan, sehingga total data sampel yang diperoleh berjumlah 60. Adapun bank syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2

Daftar sampel penelitian

No	Nama Bank
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank Mega Syariah
7.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
8.	PT. Bank Syariah Bukopin
9.	PT. BCA Syariah
10.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Yang artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus yang sudah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2019 – 2024

2. Bank Umum Syariah (BUS) yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019 – 2024
3. Bank Umum Syariah (BUS) yang tidak mengalami merger sepanjang masa waktu penelitian

Tabel 3.3
Kriteria sampel penelitian

Keterangan	Jumlah
Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK pada periode 2019 - 2024	14
Bank Umum Syariah yang tidak konsisten mempublikasi laporan keuangan selama periode 2019 - 2024	(3)
Bank Umum Syariah (BUS) yang mengalami merger dan pergantian nama sepanjang masa waktu penelitian	(1)
Total Perbankan Syariah yang menjadi sampel	10
Jumlah lama pengamatan	6 Tahun
Jumlah data sampel	60

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

3.4 Data dan Jenis Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Data dapat diartikan sebagai kumpulan fakta atau informasi yang didapatkan melalui proses observasi, pengukuran, ataupun penelitian dari berbagai sumber tertentu. Data umumnya berbentuk teks, simbol, angka maupun gambar. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak ketiga atau media perantara yang berarti data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan dari informasi yang sudah tersedia sebelumnya

seperti dokumen, pustaka, atau publikasi dilakukan oleh instansi atau pihak lain(U. Sulung & Muspawi, 2024).

Informasi mengenai Bank Umum Syariah dapat diakses melalui situs resmi website Otoritas Jasa Keuangan (<https://ojk.go.id>). Pengumpulan data diperoleh secara langsung melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan situs resmi masing – masing bank. Pemilihan sumber data ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tepat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan pendekatan atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu studi atau riset(Iba & Wardhana, 2024). Teknik pengumpulan data pada peneltian ini menggunakan 2 teknik yakni studi pustaka dan analisis dokumentasi. Teknik studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara meninjau dan mengkaji berbagai teori dari literatur yang berhubungan dengan topik penelitian(Adlini et al., 2022). Sedangkan teknik analisis dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui berbagai dokumen atau sumber lainnya, seperti arsip, laporan, buku, ataupun catatan(Iba & Wardhana, 2024). Yang berarti peneliti mengumpulkan informasi yang mendukung proses penelitiannya.

Dalam studi pustaka, peneliti mengkaji, memahami, dan menganalisis berbagai data seperti, buku, jurnal, artikel atau informasi lainnya yang berhubungan dengan topik penelitiannya. Adapun pada teknik analisis dokumentasi, peneliti mengumpulkan data sesuai variabel terkait yakni *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan Bank Umum

Syariah yang ada di Indonesia selama periode 2019 – 2024 melalui laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs web masing – masing bank atau Otoritas Jasa Keuangan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Iba & Wardhana (2024) Operasionalisasi variabel merupakan proses menjelaskan dan mengukur suatu konsep yang masih abstrak, agar dapat mudah diamati dan dinilai secara nyata dan objektif. Variabel itu sendiri merupakan suatu aspek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti hingga ditarik kesimpulan(Sugiyono, 2020) . Maka, dapat disimpulkan bahwa operasional variabel dalam sebuah penelitian mencakup segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk membuat suatu kesimpulan. Variabel yang ditentukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen dikenal dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2020) Variabel bebas merupakan faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan maupun munculnya variabel dependen. Adapun variabel independent pada penelitian ini, diantaranya ;

- a. *Total Asset Turnover* (X1)
- b. *Return on Asset* (X2)
- c. *Debt to Equity Ratio* (X3)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dikenal dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah faktor yang menjadi akibat (terpengaruh) atau muncul sebagai hasil adanya

variabel bebas(Sugiyono, 2020). Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini menggunakan

a. Pertumbuhan Laba

3. Variabel Moderasi (M)

Variabel Moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dalam suatu penelitian(Sugiyono, 2020). Variabel yang digunakan untuk memoderasi pada penelitian ini yaitu ;

a. Ukuran Perusahaan

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Variabel Independen				
1	<i>Total Asset Turnover</i>	Total Asset Turnover mengukur seberapa efektif seluruh asset perusahaan berputar dalam menghasilkan penjualan. Karena memberikan pandangan menyeluruh mengenai pemanfaatan asset(Priantoro et al., 2024).	$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan operasional}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$	Rasio
2	<i>Return on Asset</i>	ROA merupakan rasio untuk membuktikan seberapa efektif sebuah	$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total sset}} \times 100\%$	Rasio

		perusahaan menghasilkan keuntungan dari asset yang dimilikinya(A. R. Y. Pratama et al., 2024). Semakin tinggi ROA artinya Perusahaan semakin efisien dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan.		
3	<i>Debt to Equity Ratio</i>	DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar dana yang berasal dari luar pihak (kreditor) dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh pemilik Perusahaan. Rasio ini menunjukkan berapa banyak modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan atas utang perusahaan(Selawati et al., 2022).	$\text{DER} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Dependen				
4	Pertumbuhan laba	Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menambah laba bersihnya	$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba tahun berjalan}_t - \text{laba tahun berjalan}_{t-1}}{\text{laba tahun berjalan}_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

		dibandingkan dengan periode laba sebelumnya(Purnawan & Suwaidi, 2021)		
Variabel Moderasi				
5	Ukuran Perusahaan	ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat di nilai melalui total asset atau jumlah kekayaan yang dimilikinya dengan pengukuran menggunakan logaritma dari total asset (Rakhman et al., 2021)	$Size = \ln \text{ Total Aktiva}$	Nilai

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel dan *Moderating Regression Analysis* (MRA). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak computer yaitu *software* E-Views 12 sebagai alat utama untuk melakukan pengujian dan Microsoft Excel digunakan sebagai sarana pendukung tambahan.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan analisis statistik yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menyajikan data yang diperoleh apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan umum atau melakukan

generalisasi(Sugiyono, 2020). Dalam analisis ini, peneliti diharapkan menyajikan data melalui perhitungan nilai rata – rata (*mean*), nilai maximum, nilai minimum, simpangan baku (*standar deviasi*) untuk memberikan penjelasan menyeluruh mengenai data hasil analisis. Menurut Sugiyono, (2020) Dalam statistik deskriptif, hubungan antar variabel dapat dianalisis melalui regresi maupun membandingkan nilai rata – rata antara sampel dan populasi. Analisis seperti korelasi, regresi maupun perbandingan rata – rata tidak mensyaratkan adanya uji signifikansi. Dengan demikian, dalam pendekatan statistik deskriptif tidak dilakukan pengujian terhadap signifikansi atau penetapan tingkat kesalahan, sebab fokus analisis bukan untuk menarik generalisasi, sehingga tidak timbul risiko kesalahan dalam generalisasi.

3.7.2 Penetapan Model Regresi

Model regresi data panel adalah model regresi yang digunakan peneliti untuk menganalisis data panel dengan cara menggabungkan data *cross-section* dengan data *time series*. Terdapat beberapa pendekatan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel yaitu pendekatan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Berikut peramaan model dalam analaisis regresi data panel

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan laba

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisiensi regresi

X_1 = *Total Asset Turnover*

X_2 = *Return on Asset*

X_3 = *Debt to Equity Ratio*

E = *Error*

3.7.2.1 *Common Effect Model* (CEM)

Model *Common Effect* merupakan pendekatan paling dasar dalam analisis data panel, karena hanya menggabungkan dimensi waktu (*time series*) dan data unit observasi (*cross section*) tanpa memperhatikan perbedaan antar waktu maupun individu (Madany et al., 2022).

3.7.2.2 *Fixed Effect Model* (FEM)

Model *Fixed Effect* merupakan model yang mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki efek yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut ditampung melalui variasi pada nilai intersep masing-masing individu. Untuk membedakan intersep antar individu, digunakan variabel *dummy*, sehingga model ini juga sering disebut sebagai *Least Square Dummy Variable* (LSDV) (Madany et al., 2022). Estimasi regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect* dilakukan melalui metode ini.

3.7.2.3 *Random Effect Model* (REM)

Model *Random Effect* digunakan untuk mengestimasi data panel ketika terdapat kemungkinan bahwa komponen error saling berkorelasi antar waktu atau antar individu. Berbeda dengan model *fixed effect*, yang dapat menimbulkan beberapa kendala, seperti penurunan derajat kebebasan (*degree of freedom*), sehingga mengurangi efisiensi estimasi parameter. Oleh karena itu, model *random*

effect dikembangkan sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan yang muncul dalam pendekatan fixed effect (Alamsyah et al., 2022).

3.7.3 Analisis Pemilihan Metode Data Panel

3.7.3.1 Uji Chow

Uji Chow merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan *common effect model* dengan *fixed effect model* (Aprilianti et al., 2022). Penentuan model yang tepat antara kedua pendekatan tersebut didasarkan pada nilai probabilitas. Maka Keputusan hipotesis dalam uji chow yakni:

- a. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang menunjukkan bahwa *fixed effect model* (FEM) lebih tepat digunakan.
- b. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak sehingga *common effect model* (CEM) lebih tepat digunakan. Maka Keputusan hipotesis dalam uji chow yakni:

3.7.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji yang digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *fixed effect model* dan *random effect model* (Aprilianti et al., 2022). Maka Keputusan hipotesis dalam uji hausman yakni:

- a. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima maka FEM digunakan.
- b. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, maka REM yang dipilih.

3.7.3.3. Uji *lagrange Multiplier* (LM)

Uji *lagrange Multiplier* (LM) merupakan uji yang digunakan untuk menentukan model yang terbaik antara *common effect model* dengan *random effect model* yang akan digunakan (Alamsyah et al., 2022). Menurut Syukron & Fahri, (2018) Pengujian signifikansi pada model random effect dilakukan untuk menilai apakah REM lebih tepat digunakan dibandingkan dengan pendekatan CEM. Artinya, apabila pada uji *chow* dan uji hausman menghasilkan output yang sama yaitu FEM maka tidak perlu melanjutkan uji LM. Maka Keputusan uji LM yakni:

- a. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima maka REM digunakan
- b. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak maka CEM digunakan.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi salah satu ketentuan syarat dalam persamaan regresi. Model regresi yang menggunakan metode estimasi OLS wajib memenuhi sejumlah asumsi klasik agar dapat menghasilkan estimasi yang dikenal dengan istilah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu estimasi yang memiliki sifat tidak bias, konsisten, dan efisien (Nurchaya et al., 2023). Terdapat 4 uji dalam asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Syukron & Fahri, 2018). Salah satu

metode yang dapat digunakan dalam uji normalitas yaitu uji *Jarque – Bera*. Penentuan apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas hasil uji dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

- a. Apabila nilai probabilitas *Jarque -Bera* $> 0,05$ maka menyatakan bahwa residual berdistribusi normal (H_0 diterima)
- b. Apabila nilai probabilitas *Jarque -Bera* $< 0,05$ maka menyatakan bahwa residual tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak)

3.7.4.2 Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk memastikan apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Terjadinya multikolineritas dapat menyebabkan pemakaian metode regresi menjadi kurang tepat karena taksiran regresinya tidak stabil dan variabel koefisien regresinya sangat besar (Azizah et al., 2021). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang terlalu tinggi antara variabel-variabel independennya. Jika terdapat variabel yang memiliki korelasi secara konsisten, maka variabel tersebut tidak bersifat ortogonal, artinya memiliki korelasi yang tidak sama dengan nol. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolineritas, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

- a. Apabila nilai VIF > 10 , maka H_0 ditolak. Artinya terjadinya multikolineritas pada model.
- b. Apabila nilai VIF < 10 , maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antara variabel independen.

3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dalam analisis regresi untuk mendeteksi adanya ketidakkonsistenan atau perbedaan dalam varian residual antar pengamatan. Sebaliknya, jika hasil pengujian menunjukkan bahwa varian residual antar pengamatan bersifat konstan, maka kondisi tersebut disebut sebagai homoskedastisitas (Nurcahya et al., 2023). Beberapa metode uji statistik dalam mendeteksi heteroskedastisitas meliputi, uji Glejser, uji Park, dan uji White (Budi et al., 2024). Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Teknik ini dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Apabila tingkat signifikansi dari hasil regresi antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih besar dari 0,05 (F. D. G. Pratama et al., 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas

3.7.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi di antara data observasi yang tersusun berdasarkan waktu (*time series*) maupun antar individu (*cross section*) (Syukron & Fahri, 2018). Beberapa metode statistik yang umum digunakan untuk mendeteksi autokorelasi antara lain adalah uji Durbin-Watson, uji Run Test, uji Lagrange Multiplier (Budi et al., 2024). Salah satu metode untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan

menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Hasil dari uji LM ditentukan berdasarkan nilai probabilitas chi-square.

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka terdapat autokorelasi dalam residual.
- b. jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak ditemukan autokorelasi dalam residual

3.7.5 Moderated Regression Analysis (MRA)

MRA digunakan dalam model regresi dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana variabel moderasi dapat mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji MRA digunakan untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Total Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas. Berikut ini persamaan regresi data panel :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_1 X_1 M_{it} + \beta_2 X_2 M_{it} + \beta_3 X_3 M_{it} + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan laba

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisiensi regresi

X_1 = *Total Asset Turnover*

X_2 = *Return on Asset*

X_3 = *Debt to Equity Ratio*

M = Ukuran Perusahaan

e = *Error term*

i = Data perusahaan

t = Data periode waktu

3.7.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi. Pengambilan keputusan terhadap hipotesis dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, atau dengan melihat nilai probabilitas signifikansi.

3.7.6.1 Uji t

Uji t merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen. Pada dasarnya, uji ini menunjukkan sejauh mana satu variabel bebas secara terpisah memengaruhi variabel terikat (Moha et al., 2023). Maka dapat diambil kesimpulannya:

- a. Apabila nilai $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Apabila nilai $t - \text{hitung} < t - \text{tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima mengindikasikan bahwa variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.7.6.2 Uji F

Uji F, yang juga dikenal sebagai uji simultan, digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen (G. J.P Sulung et al., 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Apabila nilai $f_{hitung} > f_{table}$ atau $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Apabila nilai $f_{hitung} < f_{table}$ atau $sig > 0,05$, maka H_0 diterima menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.7.7 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variabel dependen yang diteliti. Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi persentase tersebut, maka semakin besar peran variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Sementara itu, persentase sisanya berasal dari pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Sebaliknya, jika persentasenya rendah, maka pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen juga tergolong kecil (Sehangunaung et al., 2023). Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Moha et al., 2023). Persentase koefisien determinasi dapat dirumuskan

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : koefisiensi yang dikuadratkan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Bank Umum Syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah, baik dalam menghimpun dana maupun menyalurkan dana. Keberadaan Bank Umum Syariah diatur dalam UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, menekankan bahwa setiap aktivitas bank harus menghindari unsur riba, gharar, dan maisir. Bank Umum Syariah mencatat laba bersih sebesar Rp.9,893 Miliar per Desember 2024, tumbuh 24,8% secara tahunan yoy dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Data laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019 – 2024 yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari *annual report* yang telah dipublikasikan di *website* masing – masing bank. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan 10 bank syariah di Indonesia yang dipilih sebagai sampel penelitian. Data tersebut mencakup *Total Asset Turnover*(TAT), *Return on Asset*(ROA), *Debt to Equity Ratio*(DER), Pertumbuhan laba, dan Ukuran Perusahaan.

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfokus pada pengumpulan, penyajian dan analisis data untuk memberikan gambaran yang jelas dan mudah

diapahami mengenai karakteristik suatu data atau fenomena (Febriani, 2022). Statistik deskriptif dapat berupa nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standart deviation*), varian, modus, median, nilai maximum dan minum dari masing – masing variabel (Sugiyono, 2020). Dalam statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis kolerasi, melakukan prediksi dengan menggunakan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata – rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2020). Adapun hasil dari statistik deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Analisis Statistik Deskriptif

	TAT	ROA	DER	PL	UP
Mean	0.016063	1.529833	155.7802	-106.6383	24.93933
Median	0.019800	1.120000	118.5550	0.035000	24.11500
Maximum	0.095800	13.58000	432.2000	4.950000	31.09000
Minimum	-0.574300	-7.130000	19.22000	-6386.720	16.55000
Std. Dev.	0.084514	3.328063	106.5703	824.5024	4.781169
Observations	60	60	60	60	60

Sumber: data olahan Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observation atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 60 dari 60 data sampel.

1. Hasil analisis deskriptif pada variabel independen X1 *Total Asset Turnover* (TAT) menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -0.574300 dan nilai maximum 0.095800. sedangkan pada nilai mean sebesar 0.016063 dengan standar deviasi sebesar 0.084514. Nilai standar deviasi yang relatif besar dibanding nilai rata – ratanya.
2. Hasil analisis deskriptif pada variabel independen X2 *Return on Asset* (ROA) menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -7.13000 dan nilai

maximum 13.58000. sedangkan pada nilai mean sebesar 1.529833 dengan standar deviasi sebesar 3.328063. standar deviasi yang relatif besar dibandingkan dengan mean menunjukkan adanya variasi yang tinggi dalam *Return on Asset* antar bank. ROA yang negatif mengindikasikan bahwa terdapat beberapa bank dalam sampel yang mengalami kerugian.

3. Hasil analisis deskriptif pada variabel independen X3 *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 19.22000 dan nilai maximum sebesar 432.2000. sedangkan nilai mean sebesar 155.7802 dengan standar deviasi sebesar 106.5703. standar deviasi yang relatif kecil dibandingkan dengan mean menunjukkan bahwa DER cenderung bersifat homogen.
4. Hasil analisis deskriptif pada variabel dependen Y Pertumbuhan Laba menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -6386.720 dan nilai maximum 4.950000. sedangkan nilai mean sebesar -106.6383 dengan standar deviasi 824.5024. Standar deviasi yang relatif besar dibandingkan dengan mean menunjukkan bahwa pertumbuhan laba cenderung memiliki perbedaan yang ekstrem antar bank.
5. Hasil analisis deskriptif pada variabel moderasi Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 16.55000 dan nilai maximum 31.09000. sedangkan nilai mean sebesar 24.93933 dengan standar deviasi 4.781169. Standar deviasi 4.78 menunjukkan adanya perbedaan ukuran bank yang cukup signifikan, dari yang berskala kecil hingga yang sangat besar.

4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Penentuan model regresi data panel dilakukan terlebih dahulu sebelum menetapkan estimasi yang akan digunakan dalam analisis. Menentukan model dapat dilakukan dengan uji Chow, uji Hausman, dan uji *Larange Multipler* (LM).

4.3.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang layak antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* (Aprilianti et al., 2022). Nilai probabilitas dari *Cross-section Chi-Square* menjadi acuan dalam menentukan model. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka dipilih *Common Effect Model*, sementara itu jika nilai probabilitas < 0.05 maka menggunakan *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.2

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section Chi-square	37.814672	9	0.0000

Sumber: data olahan Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$, maka model yang terpilih *Fixed Effect Model*.

4.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang layak antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* (Aprilianti et al., 2022). Nilai probabilitas dari *Cross-section Random* menjadi acuan dalam menentukan model. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka dipilih *Random Effect Mode*. Sebaliknya, jika nilai probabilitas < 0.05 maka menggunakan *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.3
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.513509	4	0.0495

Sumber: data olahan Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0495 < 0.05$, maka model yang terpilih *Fixed Effect Model*.

4.4 Penetapan Model Regresi

Model regresi data panel adalah model regresi yang digunakan peneliti untuk menganalisis data panel dengan cara menggabungkan data *cross-section* dengan data *time series*. Penelitian ini memperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PL = 226.365053862 + 10547.3394246 \cdot TAT - 28.8120768634 \cdot ROA + 0.957582893144 \cdot DER - 24.3600542768 \cdot UP$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

1. Variabel *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh positif dan paling dominan terhadap pertumbuhan laba, dimana setiap kenaikan 1 unit TAT mampu meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 10.547,339 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini menandakan bahwa semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba yang diperoleh.
2. Variabel *Return on Assets* (ROA) justru berpengaruh negatif, yaitu setiap kenaikan 1 unit ROA menurunkan pertumbuhan laba sebesar 28.812. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang umumnya menyatakan ROA berhubungan

positif dengan laba, sehingga kemungkinan besar dipengaruhi oleh karakteristik sampel atau adanya variabel lain yang lebih dominan.

3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dengan koefisien 0.958, artinya peningkatan 1 unit DER akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0.958. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang sebagai sumber pendanaan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba, meskipun pengaruhnya relatif kecil.
4. variabel Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, dengan nilai koefisien -24.360 . Artinya, setiap kenaikan 1 unit ukuran perusahaan justru menurunkan pertumbuhan laba sebesar 24.360. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar belum tentu memiliki pertumbuhan laba lebih tinggi, karena besarnya ukuran perusahaan seringkali diikuti dengan meningkatnya biaya operasional dan beban manajemen.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi salah satu ketentuan syarat dalam persamaan regresi. Model regresi yang menggunakan metode estimasi OLS wajib memenuhi sejumlah asumsi klasik agar dapat menghasilkan estimasi yang dikenal dengan istilah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Nurcahya et al., 2023).

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Syukron & Fahri, 2018). Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera*. Kriteria pengambilan keputusan mengenai normalitas dilihat dengan membandingkan nilai

probabilitas dengan tingkat alpha 0.05. Apabila nilai probabilitas nya lebih besar dari 0.05, maka data residual tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka data residual tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Uji Normalitas

Jarque-Bera	2.807294
Probability	0.245699

Sumber: data olahan Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai probabilitas dari statistika *Jarque-Bera* sebesar 2.807294. Nilai probabilitas sebesar 0.245699 mengindikasikan bahwa lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi yakni 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

4.5.2 Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk memastikan apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi (Azizah et al., 2021). Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolineritas dapat dilihat dari nilai VIF. Apabila nilai $VIF > 10$, maka H_0 ditolak, artinya terjadinya multikolineritas pada model. Sementara itu, apabila nilai $VIF < 10$, maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antara variabel independen.

Tabel 4.5
Uji Multikolineritas

Variabel	VIF
Total Asset Turnover (TAT)	1.715074
Return on Asset (ROA)	1.651894
Debt to Equity Ratio (DER)	1.079549

Ukuran Perusahaan	1.065036
-------------------	----------

Sumber: data olahan Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian multikolineritas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolineritas antar variabel independen, maka dapat dikatakan asumsi uji multikolineritas sudah terpenuhi karena nilai $VIF < 10$.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dalam analisis regresi untuk mendeteksi adanya ketidakkonsistenan atau perbedaan dalam varian residual antar pengamatan (Nurcahya et al., 2023). Dalam penelitian ini menggunakan metode uji glesjer dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Apabila nilai probabilitasnya < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya, apabila nilai probabilitasnya > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (F. D. G. Pratama et al., 2022).

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	680.3398	267.2319	2.545878	0.0143
TAT	-582.1375	407.0441	-1.430158	0.1594
ROA	-7.305859	18.06400	-0.404443	0.6878
DER	-0.157496	0.405354	-0.388540	0.6994
UP	-17.59945	10.11893	-1.739260	0.0887

Sumber: data olahan Eviews12, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.6 hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada setiap variabelnya, dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

4.6 Moderate Regression Analysis (MRA)

MRA digunakan dalam model regresi dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana variabel moderasi dapat mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yakni, apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya, apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima. Berikut ini persamaan regresi data panel pada penelitian ini:

$$PL = -288.635203105 + 33857.0357499*TAT - 252.251138118*ROA + 2.46242587922*DER + 5.3293292764*UP - 1181.53335091*TAT_UP + 10.8565603698*ROA_UP - 0.0883043903155*DER_UP$$

Tabel 4.7

Moderate Regression Analysis (MRA)

Variabel	coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob.
TAT*UP	-1181.533	150.1569	-7.868656	0.0000
ROA*UP	10.85656	2.984295	3.637898	0.0007
DER*UP	-0.088304	0.77910	-1.133422	0.2633

Sumber: data olahan Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Interaksi ukuran perusahaan dengan *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba. Nilai probabilitas dari variabel TAT*UP yaitu sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Interaksi ukuran perusahaan dengan *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba. Nilai probabilitas dari variabel ROA*UP yaitu sebesar 0.0007 atau lebih

kecil dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Interaksi ukuran perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba. Nilai probabilitas dari variabel DER*UP yaitu sebesar 0.2633 atau lebih besar dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji T

Uji t merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen . Pada dasarnya, uji ini menunjukkan sejauh mana satu variabel bebas secara terpisah memengaruhi variabel terikat(Moha et al., 2023). Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai $t - \text{hitung} > t - \text{table}$ atau $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya, apabila nilai $t - \text{hitung} > t - \text{table}$ atau $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima menunjukkan bahwa variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil uji ini

penting untuk memberikan gambaran tentang hubungan antar variabel. Adapun hasil uji T-test sebagai berikut :

Tabel 4.8
Uji T

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob.
C	226.3651	355.8189	0.636180	0.5278
TAT	10547.34	541.9786	19.46080	0.0000
ROA	-28.81208	24.05219	-1.197898	0.2371
DER	0.957583	0.539729	1.774192	0.0827

Sumber: data olahan Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba

Variabel TAT menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} $19.46080 > T_{tabel}$ 1.67303 berada di area pengaruh positif dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel TAT secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba

Variabel ROA menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} $-1.197898 < T_{tabel}$ 1.67303 dengan nilai probabilitas sebesar 0.2371 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba

Variabel DER menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} 1.77419 > T_{tabel} 1.67303 memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0827 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.7.2 Uji F

Uji F, yang juga dikenal sebagai uji simultan, digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (G. J.P Sulung et al., 2022). Dasar pengambilan keputusan yaitu, apabila nilai $f_{hitung} > f_{table}$ atau $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya, apabila nilai $f_{hitung} < f_{table}$ atau $sig > 0,05$, maka H_0 diterima menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 9

Uji Simultan (F-test)

Prob(F-statistic)	0.000000
-------------------	----------

Sumber: data olahan Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas F-statistic yaitu sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0.05. Artinya bahwa *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.8 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variabel dependen yang diteliti. Tingkat koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *R-Squared*. Dalam penelitian ini, mengukur *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam menjalankan variabel pertumbuhan laba.

Tabel 4.10

Koefisiensi Determinasi

R-squared	0.976297
Adjusted R-squared	0.967478

Sumber: data olahan Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 perhitungan koefisiensi determinasi, nilai adjusted R-square sebesar 0.967478. Nilai ini membuktikan bahwa variabel *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam menjelaskan variabel pertumbuhan laba yaitu sebesar 96,7%. Adapun sisanya 3,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Total Asset Turnover terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil uji *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} 19.46080 > T_{tabel} 1.67303 berada di area pengaruh positif dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *Total Asset Turnover* menunjukkan arah yang selaras dengan pertumbuhan laba, karena semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover*

maka laba perusahaan juga cenderung meningkat. Rasio *Total Asset Turnover* (TAT) sebagai perbandingan antara pendapat operasional dengan total aset, yang mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan pendapatan. Semakin cepat perputaran aset mengakibatkan semakin besar juga pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga mampu mendorong pertumbuhan laba (Hayuningtyias & Nur, 2022). Nilai rasio yang tinggi membuktikan bahwa pengelolaan aset optimal. Berdasarkan teori sinyal, peningkatan *Total Asset Turnover* memberikan sinyal positif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan tingginya laba yang diperoleh. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaman & Wie, (2024), Putri, (2022) dan Situmeang & Sudjiman, (2022) yang menunjukkan hasil bahwa TAT mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Temuan penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman & Salvia, (2021) dan Halim & Andy, (2023) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik sampel dan sektor industri yang diteliti. Pada sektor otomotif maupun pertambangan, perputaran aset tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba karena tingginya biaya operasional dan beban produksi, sehingga efisiensi penggunaan aset belum mampu meningkatkan profitabilitas secara optimal. Pada sektor otomotif maupun pertambangan, perputaran aset tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba karena tingginya biaya operasional dan beban produksi, sehingga efisiensi penggunaan aset belum mampu meningkatkan profitabilitas secara optimal. Hal ini juga disebabkan oleh penjualan yang

didominasi kredit, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk mengubah hasil penjualan menjadi kas, yang pada akhirnya membuat profitabilitas tetap rendah meskipun perputaran persediaan meningkat(Jullia et al., 2024).

4.9.2 Pengaruh Return on Asset terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil uji *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa $T_{hitung} -1.197898 < T_{tabel} 1.67303$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.2371 lebih besar dari 0.05. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan *Return on Asset* menunjukkan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Artinya peningkatan dan penurunan *Return on Asset* tidak mempengaruhi pertumbuhan dalam Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam kondisi tertentu, *Return on Asset* tidak selalu memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut dapat terjadi apabila terdapat aset yang kurang dimanfaatkan secara maksimal dalam proses produksi, meskipun perusahaan itu memiliki jumlah aset yang besar, maka aset tersebut tidak akan mampu berkontribusi dalam meningkatkan laba perusahaan(D. W. A. Damayanti & S, 2023).

Laba yang dihasilkan bank dapat menjadi sumber permodalan, apabila tidak dibagikan kepada pemegang saham, maka laba tersebut akan dialokasikan sebagai tambahan ekuitas(Tilawah & Amalia, 2021). Menurut Suryawan, (2024) hal tersebut juga bisa disebabkan karena perusahaan kurang mampu mengoptimalkan pemanfaatan asetnya secara efektif serta menghadapi tingginya tingkat kredit bermasalah. ROA yang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan yang mengisyaratkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aktivitya secara optimal untuk menghasilkan laba. Hal ini mencerminkan bahwa aktivitas

operasional perusahaan masih belum dijalankan secara efektif dan efisien (Yulandari, 2020). Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati et al., (2024), Damayanti et al., (2024), Fathimah & Hertina, (2022) (Ester et al., 2022) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Temuan pada penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulum & Hajarani, (2020), Liong et al., (2024), Stevanie & Tholok, (2022) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu pada sektor manufaktur, pertanian, maupun properti yang umumnya menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan oleh karakteristik Bank Umum Syariah yang tidak mengandalkan asset produktif untuk menghasilkan laba, melainkan juga dipengaruhi oleh dana syirkah temporer, kewajiban bai hasil, cadangan kerugian pembiayaan, serta efisiensi biaya. Dengan demikian, meskipun ROA tinggi hal tersebut tidak secara otomatis mencerminkan pertumbuhan laba di sektor perbankan syariah.

4.9.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} 1.77419 > T_{tabel} 1.67303 memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0827 lebih besar dari 0.05. Dengan kata lain, mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya DER tidak memberikan dampak yang berarti pada peningkatan maupun penurunan laba perusahaan. Ketidakmampuan DER mempengaruhi pertumbuhan laba dapat terjadi karena utang perusahaan lebih banyak dialokasikan untuk modal kerja atau aktivitas

operasional, namun belum mampu memberikan keuntungan secara maksimal(Habibah et al., 2021). DER akan mampu meningkatkan laba apabila utang dapat dikelola secara efektif, perusahaan memanfaatkan dana tersebut untuk memperluas kapasitas operasional maupun melakukan ekspansi pasar, sehingga berpeluang mendorong peningkatan laba(Haryadin et al., 2025). Pada perbankan struktur pendanaan didominasi oleh dana pihak ketiga yang berbasis akad bagi hasil sehingga penggunaan utang tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan laba. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Royda, (2019), Liong et al., (2024), Masud et al., (2024) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh DER terhadap pertumbuhan laba.

Temuan pada penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Nurhayati, (2022), Situmeang & Sudjiman, (2022), Chika et al., (2022) yang menyatakan bahwa penelitiannya DER berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan hasil tersebut dapat dipahami dari sisi karakteristik sektor usaha. Pada perusahaan non-keuangan seperti otomotif maupun makanan dan minuman, besarnya penggunaan utang terhadap modal akan menambah beban bunga dan meningkatkan risiko keuangan, sehingga secara langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan laba(Yanti & Sisdianto, 2024). Namun, kondisi ini berbeda dengan Bank Umum Syariah, di mana sumber pendanaan lebih dominan berasal dari dana pihak ketiga melalui akad syariah (dana syirkah temporer). Oleh karena itu, rasio DER tidak menjadi faktor utama penentu laba. Pertumbuhan laba bank syariah lebih banyak dipengaruhi oleh aspek lain, misalnya efisiensi biaya

operasional, tingkat pembiayaan bermasalah, dan sistem bagi hasil, bukan hanya dari perbandingan antara utang dengan ekuitas(Fatayat & Suazhari, 2024).

4.9.4 Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi Total Asset Turnover terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil uji MRA menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba yang dimoderasi ukuran perusahaan, diperoleh nilai t-statistic sebesar -7.868656 dengan probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Ukuran perusahaan yang mempunyai skala lebih besar peningkatan efisiensi penggunaan aset tidak serta-merta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dapat disebabkan oleh kompleksitas struktur aset, tingginya biaya operasional, serta adanya strategi diversifikasi usaha yang membuat pengaruh TAT menjadi tidak dominan. Faktor-faktor seperti birokrasi yang kompleks dan tantangan dalam mengelola portofolio aset yang beragam sering kali membuat hubungan antara efisiensi aset dan laba menjadi melemah(A. Anggraeni & Saputri, 2020). Sebaliknya, pada bank syariah dengan ukuran lebih kecil, pergerakan TAT lebih langsung tercermin dalam pertumbuhan laba karena struktur organisasi yang sederhana dan fokus pengelolaan aset yang lebih terarah. Bank berukuran kecil biasanya memiliki manajemen dan pengendalian yang lebih sederhana, sehingga perputaran aset yang baik langsung berdampak pada profitabilitas(Rahma & Mayasari, 2021). Hasil penelitian tersebut selaras dengan

penelitian yang dilakukan oleh Wigati, (2020) yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan rasio keuangan TAT terhadap pertumbuhan laba.

Temuan pada penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karno, (2024) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan TAT terhadap pertumbuhan laba. Artinya besar kecilnya aset tidak berpengaruh pada kuat lemahnya hubungan efisiensi aset terhadap laba, karena pertumbuhan laba lebih ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam mengelola operasi perusahaan.

4.9.5 Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi Return on Asset terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil uji MRA menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba yang dimoderasi ukuran perusahaan, diperoleh nilai t-statistic sebesar 3.637898 dengan probabilitas sebesar 0.0007 yang lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Semakin besar skala bank, semakin optimal pula pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba, sehingga kontribusi ROA terhadap pertumbuhan laba semakin kuat. Hal ini dapat dijelaskan oleh adanya keunggulan skala (*economies of scale*) pada BUS besar yang memiliki sistem manajemen lebih terstruktur, akses pendanaan yang lebih luas, serta teknologi yang lebih maju dalam mendukung operasionalnya. Selain itu, kemampuan bank besar dalam melakukan diversifikasi

risiko membuat pemanfaatan aset menjadi lebih efektif dan stabil dalam mendorong pertumbuhan laba (Mukti, 2024). Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (As'ari & Pertiwi, 2021) yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memoderasi hubungan ROA terhadap pertumbuhan laba.

Temuan pada penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tamba & Hutagalung, 2024) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *Return on Assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian tersebut, besar kecilnya perusahaan tidak berpengaruh dalam memperkuat maupun memperlemah hubungan ROA terhadap laba, karena ROA lebih merefleksikan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset secara efisien daripada mencerminkan skala aset yang dimiliki perusahaan. Selain itu, sampel penelitian mereka menunjukkan tingkat ROA yang relatif rendah sehingga meskipun ukuran perusahaan meningkat, hal tersebut tidak serta-merta membuat ROA lebih dominan dalam mendorong pertumbuhan laba. Dengan demikian, pertumbuhan laba lebih ditentukan oleh efisiensi kinerja operasional daripada oleh ukuran perusahaan itu sendiri.

4.9.6 Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi Debt to Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil uji MRA menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba yang dimoderasi ukuran perusahaan, diperoleh nilai t-statistic sebesar -1.133422 dengan probabilitas sebesar 0.2633 yang lebih besar dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya aset yang dimiliki BUS tidak memengaruhi kuat-lemahnya hubungan antara struktur permodalan dengan laba. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik industri perbankan syariah yang diatur secara ketat, sehingga leverage yang tercermin melalui DER relatif homogen antar bank. Selain itu, pertumbuhan laba BUS lebih banyak dipengaruhi oleh faktor fundamental lain, seperti kualitas pembiayaan dan efisiensi operasional, daripada oleh rasio DER. Oleh karena itu, ukuran perusahaan tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan DER terhadap pertumbuhan laba (Imaniyati, 2023). Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati & Nurhayati, 2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Temuan pada penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wigati, 2020) pada perusahaan sub-sektor pertambangan Batubara menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba.. Dalam penelitian tersebut, perusahaan besar dinilai memiliki kapasitas aset dan operasi yang lebih luas, sehingga penggunaan utang dapat lebih optimal dalam mendukung ekspansi usaha dan pada akhirnya memperkuat pertumbuhan laba. Sementara itu, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dalam konteks BUS, efektivitas DER dalam memengaruhi pertumbuhan laba tidak ditentukan oleh besar kecilnya perusahaan, melainkan lebih dipengaruhi

oleh faktor lain seperti kualitas pembiayaan, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi permodalan syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019 – 2024). Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan:

1. *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah. Hasil ini membuktikan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun penurunan pada *Total Asset Turnover*, maka akan diikuti juga oleh pertumbuhan laba.
2. *Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah. Hasil ini dapat terjadi karena Laba yang dihasilkan bank dapat menjadi sumber permodalan, apabila tidak dibagikan kepada pemegang saham, maka laba tersebut akan dialokasikan sebagai tambahan ekuitas. Tidak berpengaruhnya ROA terhadap pertumbuhan laba berarti meskipun perusahaan memiliki aset yang besar tetapi tidak digunakan secara maksimal dalam produksinya, maka aset tersebut tidak akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan laba perusahaan.
3. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah hal ini mengindikasikan

bahwa terjadinya peningkatan atau penurunan *Debt to Equity Ratio* tidak akan mempengaruhi pertumbuhan laba. Ketidakmampuan DER memengaruhi pertumbuhan laba pada perbankan syariah dapat terjadi karena sumber pendanaan berbasis utang (liabilitas) lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan aktivitas operasional, namun belum mampu dioptimalkan untuk menghasilkan laba secara maksimal.

4. Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperlemah pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi pada hubungan *Total Asset Turnover* dan pertumbuhan laba.
5. Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga ukuran perusahaan berperan sebagai variabel moderasi pada hubungan *Return on Asset* dan pertumbuhan laba.
6. Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga ukuran perusahaan tidak berperan sebagai variabel moderasi pada hubungan *Return on Asset* dan pertumbuhan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bank syariah diharapkan lebih mengoptimalkan pengelolaan aset agar dapat meningkatkan efisiensi penggunaan total aset *Total Asset Turnover*, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, pemanfaatan Return on Asset perlu dimaksimalkan melalui peningkatan produktivitas aset
2. Investor diharapkan tidak hanya melihat kinerja keuangan dari sisi *Return on Asset* maupun *Debt to Equity Ratio*, tetapi juga memperhatikan efisiensi perputaran aset sebagai salah satu indikator penting dalam memprediksi pertumbuhan laba.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dengan objek Bank Umum Syariah periode 2019–2024. Untuk penelitian mendatang, disarankan menambahkan variabel kinerja keuangan lain maupun faktor makroekonomi (inflasi, BI rate, pertumbuhan PDB) agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan pertumbuhan laba pada perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, T. (2025). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan (Studi Pada Bank BTPN Syariah Periode 2018-2023). *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(1), 140–160.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Agustina, A. (2023). Moderasi Ukuran Perusahaan : Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba. *Senashtek : Seminar Nasional Sosial Humaniora & Teknologi 2025*, 1132–1137.
- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perumbuhan Laba Bank Umum Syariah Periode 2010-2019. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 1–9. 10.56486/remittance.vol2no1.74
- Al Rasyid, H. A. R., & Sosrowidigdo, S. (2022). Pengaruh Return On Assets(ROA) Dan return On Equity(ROE) terhadap Kinerja Kesehatan Capital Adequacy Ratio(CAR) Pada Bank BTPN. *Owner*, 6(1), 620–631. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.634>
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis regresi data panel untuk mengetahui faktor yang memengaruhi jumlah penduduk miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–266.
- Anggraeni, A., & Saputri, I. A. (2020). Diversifikasi aset, risiko bank, dan likuiditas bank terhadap efisiensi Bank Syariah di Indonesia. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 129–149.
- Anggraeni, N. Y. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Volume 03(02)*, 95–106.
- Aprilianti, R., Claudio Messakh, G., Nur Asiah, S., & Andi Nohe, D. (2022). Analisis Regresi Data Panel Pada Kasus persentase Kemiskinan Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 1(2), 211–223.
- As'ari, A. G. P., & Pertiwi, T. K. (2021). Rasio Fundamental Terhadap Pertumbuhan Laba: Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(1), 261. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i1.382>
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69. https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5
- Budi, A. D. A. S., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang

- Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Total Asset Turnover (TATO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2), 40–53. <https://doi.org/10.36406/jam.v20i2.975>
- Candradevi, A. N., & Alliyah, S. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Leverage Dan Sales Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 7(2), 281–291. <https://doi.org/10.34128/jra.v7i2.330>
- Chika, O. V., Promise, E., Solomon, I., & Werikum, E. V. (2022). Influence of Liquidity and Profitability on Profits Growth of Nigerian Pharmaceutical Firms. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1318>
- Choiroh, N., Pradana, R. W. pradana, Sulistyawati, I., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Bidang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2022. *Ekuivalensi, Jurnal Ekonomi Bisnis*, 9(2), hlm. 247-260.
- Damayanti, D. W. A., & S, A. F. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(12), 1–15.
- Damayanti, R., Arief, M., & Rambe, R. F. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Journal Accounting International Mount Hope JAIMO*, 167–186.
- Damayanti, R., Arief, M., & Rambe, R. F. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan (DAR, CR, ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 1358–1375. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4737>
- Ester, E., Toni, N., Teng, S. H., & Hutagalung, G. (2022). The Effect of Financial Ratio on Profit Growth with Company Value as a Moderating Variable in Automotive Companies and Components Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(9), 242–255. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i9.436>
- Fadilah, N., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Kharisma Samudera Lintasindo Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Fatayat, R., & Suazhari. (2024). Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Financing To Deposit Ratio Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 6(2), 309–324.
- Fathimah, N. A., & Hertina, D. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on

- Equity, dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2094–2104. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2715>
- Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 910–913.
- Febtiyana, F., & Rahman, T. (2022). Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12(1), 92–107. <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.480>
- Findiani, F., & Maharani, M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pembiayaan UMKM dan Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i1.1229>
- Firman, D., & Salvia, S. (2021a). the Effect of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, and Debt To Equity Ratio on Profit Growth in Automotive Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 1(2), 231–244. <https://doi.org/10.54443/ijeas.v1i2.76>
- Firman, D., & Salvia, S. (2021b). The Effect Of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, And Debt To Equity Ratio On Profit Growth On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*, 1(2), 231–244. <https://doi.org/10.54443/ijeas.v1i2.76>
- Fitrianisa, Z., Hidayati, S., & Sugianto, S. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i1.2625>
- Fudin, A., & Indriyani, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i1.209>
- Habib, A., Ika, D., & Listiorini. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jamek (Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 05, 331–339. <https://doi.org/10.36787/jei.v17i2.1145>
- Habibah, U. T., Kusno, H. J., & Khozi, S. (2021). The Effect Of Loan To Deposit Ratio (Ldr), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) And Return On Assets (Roa) On Profit Growth (Study) The Case Of The Banking Company That Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2018-2020). *Seminastika*, 3(1), 69–78. <https://doi.org/10.47002/seminastika.v3i1.251>
- Halim, S., & Andy. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Total Asset Turnover (TAT), Net Profit Margin (NPM), Ukuran Perusahaan dan Current Ratio (CR) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. *Accounting Journal*, 2(2), 1–11.
- Haryadin, M. N., Nurulrahmatiah, N., & Wulandari. (2025). Analysis Of The Effect Of Gross Profit Margin (GPM), Debt To Equity Ratio (DER), And Company

- Size On Profit Growth In Construction Material Sector Companies Listed On The IDX. *Sustainability* (Switzerland), 11(1), 1–14.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28459981/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.resenv.2025.100208%0Ahttp://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-sene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeo.2008.06.005%0Ahttps://>
- Hayuningtyias, D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Perbankan: Bukti Empiris Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 74–80.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1817>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024a). *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif*.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024b). Teknis Pengumpulan Data Penelitian. In *Metode Penelitian* (pp. 241–262).
- Imaniyati, N. S. (2023). *Perkembangan Regulasi Perbankan Syariah Di Indonesia : Peluang dan Tantangan*. 1(1), 20–39.
- Indriaty, L., Reiman, P., & Thomas, G. N. (2024). Analisis Terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Ikraith-Ekonomika*, 7(1), 220–232.
<https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3307>
- Jaelani, A., & Purwanti, W. (2022). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Kategori BUKU 3 Periode Tahun 2018-2020). *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(1), 30–41.
<https://doi.org/10.34306/abdi.v3i1.723>
- Jatmika, D. M., & Kartini. (2025). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Indeks Saham LQ45. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 5(2), 270–284.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v5i2.6047>
- Jullia, Rasjid, H., & Mendo, A. Y. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 6065–6081. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2556>
- Karim, A., Widayarti, E. T., & Santoso, A. (2023). Effect of current ratio, total asset turnover, and size on profitability: Evidence from Indonesia manufacturing companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 6(1), 57–63.
<https://doi.org/10.14710/dijb.6.1.2023.57-63>
- Karno, K. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Jasa Komunikasi Dengan Firm Size Sebagai Moderasi. *Owner*, 8(1), 861–872. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1832>
- Kristanti, Y., & Meirisa, F. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio(DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(2), 162–169.
<https://doi.org/10.35957/prmm.v4i2.4387>

- Liong, H., Fadjrin Uluputty, N., Kirana, A. W., Suryani, A., Rabiyah, U., & Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar, S. (2024). YUME : Journal of Management Pengaruh Return On Assets dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *YUME : Journal of Management*, 7(1), 29–36.
- Lubis, H. A. (2025). *Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh DAR , TATO , CR*. 05(01), 232–240.
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Maharani, I., Jamal, S. W., & Fauziah, F. (2025). Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2).
- Mahmudah, M. L. T. (2021). Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and real estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–20.
- Manurung, Y., & Siagian, A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tato), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016 - 2020. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 60–75. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v7i2.245>
- Margaretha, N. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3189. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10572>
- Maryati, D., Huda, N., & Muniarty, P. (2024). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Kereta Api Indonesia (Persero). *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 4(2), 251–261. <https://doi.org/10.51903/twx6hy77>
- Masud, A., Nurdin, E., & Danintan, D. D. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 348–359. <https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i2.192>
- Maula, I., & Jaya, T. J. (2022). Effect of Earning Asset Quality, Financial Leverage, and Company Size on Financial Performance of Sharia Commercial Banks. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 763–775. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Maulida, N. A., Islam, U., Raden, N., Said, M., Arfiansyah, M. A., Islam, U., Raden, N., & Said, M. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi. 12(2), 253–273.
- Moha, N. A., Mokodompit, W. S., Anu, Z. S., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana*

- Pendidikan*, Juli, 9(14), 553–562. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8180371>
- Mukti, T. (2024). Komparasi Efisiensi Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2023. *El-Amwal : : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(1), 19. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v7i1.15765>
- Nabila, R., & Kulwa, M. (2024). *Financial Ratio 's and Profit Growth : Company Size Moderation*. 5(3), 310–318.
- Nasution, A. A., Nasution, A. A., Sitepu, Y. L. B., Putra, A. S., & Parluhutan, T. A. (2024). The factors of earnings growth of manufacturing firms listed on the Indonesian Stock Exchange. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1566–1575.
- Novitasari, E. F., & Angganita, N. A. H. (2024). Analisis Pembangunan Ekonomi Syariah Era Globalisasi Di Indonesia: Peluang & Tantangan. *Gorontalo Development Review (GOLDER)*, 7(2), 104–117.
- Novitta, M., & Juwanda, H. (2023). Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return on Asset Pada Pt Pindad (Persero) Periode 2013 – 2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 2(1), 145–155. <https://doi.org/10.58268/eb.v2i1.31>
- Nur, S., Suciyaniti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2023). Penerapan Uji Asumsi Klasik untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.
- Nurdin, A. P., & Jaya, T. J. (2024). The Influence of Liquidity, Solvability, and NPF to the Profitability and the Size of Company as a Moderation Variable. *LAA MAISYIR : Jurnal Ekonomi Islam*, 369–387. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v11i2.46537>
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.134>
- Pardede, D. H., Nawawi, Z. M., & Atika, A. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover (Tat), Kualitas Aktiva Produktif (Kap) Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018 - 2022. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(5), 1–17. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v3i5.5768>
- Pratama, A. R. Y., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5755–5769.
- Pratama, F. D. G., Susanto, B., & Farida. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang

- Memperoleh Sustainability Reporting Award. *Unimma Journal*, 885–905.
- Pratiwi, N., & Nur, D. (2023). Analisis Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi : Bukti Empiris Pada Perusahaan Tambang Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8590–8598. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Priantoro, W., Ratih, R. nur, & Kusumaningrat, M. (2024). Pengaruh Return On Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO) dan nilai Tukar Rupiah terhadap return saham. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(April), 1012–1021.
- Purnawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Pertumbuhan Laba pada Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 91. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3525>
- Putri, T. M. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan return on assets terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2268>
- Rahardjo, O. P., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 482–491. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2826>
- Rahma, N. A., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh Total Aset, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Stochastic Frontier Analysis. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12, 1562–1567. <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/2985>
- Rahmawati, D., Abbas, D. S., & Sasmita, D. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Sales Growth Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba. *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 55–68. <https://doi.org/10.61132/moneter.v2i1.106>
- Rakhman, A., Bunfa, L., & Rifiyanti, H. (2021). the Effect of Company Size and Profitability on the Value of Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 73–86. <https://doi.org/10.46806/jm.v10i2.739>
- Riany, M., Handayani, W., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 186–195.
- Ridha, N. A. N. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Periode 2021-2022. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 289. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5000>
- Royda. (2019). *Pengaruh Wcta, Der, Tat Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur I Bursa Efek Indonesia*. 637–643.
- Sa'adah, L., & Widyastuti, D. (2023). Pengaruh Roa, Roe Dan Der Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub-Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Lokawati : Jurnal Penelitian*

- Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(5), 12–23.
<https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i5.111>
- Saragi, N. P. (2024). Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 801–811.
<https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.725>
- Saraswati, S. A. M., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 241–254.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.648>
- Sehangunaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1–11.
<https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>
- Selawati, Jhoansyah, D., & Z, F. M. (2022). Dampak Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Serta Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 1867–1878. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Setiono, B. A. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Pelayanan Dan Kepelabuhanan*, 7(2), 117–129.
- Siregar, A. F., Azhar, M. K. S., & Arief, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 05(01), 438–452.
- Situmeang, R. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021. *Jurnal Ekonomis*, 15(2), 152–172.
<https://doi.org/10.58303/jeko.v15i2.2984>
- Stevanie, & Tholok, F. W. (2022). Effect Of Gross Profit Margin, Return On Assets And Current Ratio On Profit Growth In Property And Real Estate Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2016-2020. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 311–321.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sulistiyowati, W. (2023). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Sulung, G. J. ., Walewangko, E. N., & Masloman, I. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Transfer Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi

- Utara. *Jurnal Berkala Efisiensi*, 22(5), 109–120.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5, 109–116.
- Suryawan, T. (2024). The Influence of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Non-Performing Loans (NPL) on Profit Growth in Banking Companies from 2021 to 2023. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 4(3), 508–515. <https://doi.org/10.35877/454ri.daengku2586>
- Syukron, M., & Fahri, H. M. (2018). Pendekatan Regresi Data Panel untuk Pemodelan Jumlah Angkatan Kerja dan Penanaman Modal Luar Negeri terhadap PDRB Provinsi di Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 1(2), 100–116.
- Tamba, A. N., & Hutagalung, N. L. B. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2277> Pengaruh
- Tilawah, Y. B., & Amalia, A. N. (2021). Islamic Bank's Profit Growth In Indonesia: Bank Health Rating Factor Approach. *Jurnal Syarikah*, 7(2), 137–152. <https://ojs.unida.ac.id/JSEI/article/view/4858/2836>
- Ulum, B., & Hajarani, D. A. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Universitas Gresik*, 9(2), 181–193.
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wati, A. W., Mursalin, M., & Kurniawan, M. (2024). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 21(2), 327–337. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v21i2.12948>
- Widiyanti, V. (2022). Pengaruh Roa, Der Dan Cr Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Food and Beverage Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1(1), 1–16. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5928>
- Widyastuti, E., & Agustina, L. (2020). Analisis Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return on Assets. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2021, 78–89.
- Wigati, T. P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Neraca*, 16(1), 27–39.
- Yaman, H., & Wie, P. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3. <http://perpustakaan.uai.ac.id/index.php/cari/detailkoleksi/F9B960C7-051A->

41AF-B6FA-DE1FEEA5585F

- Yanti, O. D., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Octa Dwi Yanti Ersi Sisdianto. *Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2).
- Yulandari, S. (2020). Analisa Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 7(1), 2746–9956.
- Yuningsih, Y., Rosnawati, L., Purwanti, A. P., & Rifqy, I. M. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, DAN NPM Terhadap Pertumbuhan Laba : Literature Review. *KarismaPro : Kajian & Riset Manajemen Profesional*, 14(1), 35–42. <https://doi.org/10.53675/karismapro.v14i1.1051>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Studi Pada Kampus IV Kediri Poltekkes Malang). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Z, Z., Marcelina, & Desiana, I. (2023). Analisis Rasio Return On Asset (ROA) Pada Bank Mandiri. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 44–50. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i1.9413>
- Zakaria, F., & Fauzan, R. (2022). Pertumbuhan Laba Yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan Dengan Metode Rgec (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek). *Jurnal Manajemen Update*, 14(3), 1–30. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmf/article/view/90225/0>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Perhitungan TAT, ROA, DER, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan

BANK	TAHUN	TAT	ROA	DER	PL	LnAsset
Bank Aceh Syariah	2019	2.16	2.33	127.67	0.03	30.85
	2020	1.64	1.73	97.93	-0.26	30.87
	2021	1.78	1.87	95.97	0.18	30.97
	2022	1.96	2	118.9	0.11	30.99
	2023	1.83	2.05	112.31	0.04	31.05
	2024	1.85	2.01	95.42	-0.26	31.09
BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2019	2.60	2.56	33.86	3.25	29.79
	2020	1.66	1.74	120.22	-0.2	29.97
	2021	1.65	1.64	115.06	0.06	30.05
	2022	1.81	1.93	114.44	0.31	30.2
	2023	1.88	2.07	118.7	0.17	30.29
	2024	1.79	1.85	82.81	0.02	30.41
Bank Muamalat Indonesia	2019	0.04	0.05	118.41	-0.65	24.65
	2020	0.03	0.03	119.18	-0.39	24.66
	2021	0.03	0.02	137.75	-0.11	24.8
	2022	0.16	0.09	107.96	1.98	24.84
	2023	0.03	0.02	118.35	-0.5	24.93
	2024	0.05	0.03	105.02	0.39	24.82
Bank Victoria Syariah	2019	0.13	0.05	62.25	-0.82	28.45
	2020	0.16	0.16	141.56	-1.24	21.55
	2021	0.74	0.71	19.22	-22.06	20.87
	2022	0.23	0.45	24.09	0.13	21.47
	2023	0.56	0.68	83.43	0.91	28.76
	2024	0.70	0.82	80.46	1.07	28.83
Bank Jabar Banten Syariah	2019	0.53	0.6	147.6	-0.09	22.77
	2020	3.34	0.41	117.97	-0.76	22.91
	2021	0.80	0.96	146.93	4.95	23.06
	2022	0.96	1.14	205.82	3.64	23.24
	2023	0.51	0.62	215.24	-0.42	23.34
	2024	0.45	0.57	256.36	0.03	23.41
Bank Mega Syariah	2019	0.72	0.89	77.7	0.06	22.8
	2020	0.96	1.74	326.99	0.32	23.5
	2021	5.04	4.08	65.8	0.36	23.37
	2022	2.08	2.59	46.91	-0.74	23.5

	2023	2.16	1.96	88.17	-0.36	23.4
	2024	2.05	2.04	107.94	1.51	23.5
Bank Panin Dubai Syariah	2019	0.17	0.25	375.43	-0.36	19.17
	2020	0.47	0.06	359.47	-0.99	19.2
	2021	-0.57	-6.72	321.16	-6386.72	19.14
	2022	1.72	1.79	318.86	-1.31	19.17
	2023	1.27	1.51	144.54	-0.09	23.58
	2024	0.62	0.65	80.04	-0.61	23.54
Bank Syariah Bukopin	2019	0.03	0.04	154.34	-0.23	29.54
	2020	0.12	0.04	279.07	-0.92	29.28
	2021	-3.46	-5.48	184.06	-1.017	29.46
	2022	-5.62	-1.27	278.3	1.19	29.58
	2023	-7.90	-7.13	239.67	0.2	18.25
	2024	-5.76	0.2	302.82	0.05	18.24
BCA Syariah	2019	0.99	1.2	270.8	0.15	22.88
	2020	1.02	1.1	253.2	0.09	29.91
	2021	1.10	1.1	274.6	0.2	30
	2022	1.20	1.3	332.3	0.34	30.17
	2023	1.49	1.5	369.5	0.31	30.3
	2024	1.39	1.6	432.2	0.19	30.44
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2019	12.23	13.58	45.22	0.45	16.55
	2020	6.81	7.16	44.79	-0.39	16.61
	2021	10.14	10.72	35.84	0.71	16.74
	2022	10.78	11.43	34.62	0.21	16.87
	2023	6.44	6.34	31.19	-0.39	16.88
	2024	6.21	6.33	30.39	-0.02	16.9

Lampiran 2 Hasil Analisis Data

Date: 08/20/25 Time: 22:50 Sample: 2019 2024					
	TAT	ROA	DER	PL	UP
Mean	0.016063	1.529833	155.7802	-106.6383	24.93933
Median	0.019800	1.120000	118.5550	0.035000	24.11500
Maximum	0.095800	13.58000	432.2000	4.950000	31.09000
Minimum	-0.574300	-7.130000	19.22000	-6386.720	16.55000
Std. Dev.	0.084514	3.328063	106.5703	824.5024	4.781169
Skewness	-5.794858	1.062643	0.828736	-7.550795	-0.231871
Kurtosis	41.15168	7.409936	2.597596	58.01535	1.794465
Jarque-Bera	3974.681	59.91095	7.272861	8136.866	4.170927
Probability	0.000000	0.000000	0.026346	0.000000	0.124249
Sum	0.963800	91.79000	9346.810	-6398.297	1496.360
Sum Sq. Dev.	0.421419	653.4841	670076.7	40108445	1348.715
Observations	60	60	60	60	60

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.487912	(9,46)	0.0003
Cross-section Chi-square	37.814672	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PL

Method: Panel Least Squares

Date: 11/18/25 Time: 16:50

Sample: 2019 2024

Periods included: 6

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-235.3211	240.6571	-0.977827	0.3324
TAT	10186.57	563.5073	18.07709	0.0000
ROA	-57.42211	15.69494	-3.658639	0.0006
DER	0.065912	0.398349	0.165462	0.8692
UP	1.709390	8.750861	0.195340	0.8458
Root MSE	280.8046	R-squared		0.882043
Mean dependent var	-106.6383	Adjusted R-squared		0.873464
S.D. dependent var	824.5024	S.E. of regression		293.2909

Akaike info criterion	14.27986	Sum squared resid	4731075.
Schwarz criterion	14.45439	Log likelihood	-423.3959
Hannan-Quinn criter.	14.34813	F-statistic	102.8178
Durbin-Watson stat	1.016759	Prob(F-statistic)	0.000000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.513509	4	0.0495

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
	10547.33942			
TAT	5	10530.765817	48203.656357	0.9398
ROA	-28.812077	-48.518940	280.039135	0.2389
DER	0.957583	0.632230	0.107799	0.3217
UP	-24.360054	-7.947719	83.161103	0.0719

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PL

Method: Panel Least Squares

Date: 11/18/25 Time: 16:52

Sample: 2019 2024

Periods included: 6

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	226.3651	355.8189	0.636180	0.5278
TAT	10547.34	541.9786	19.46080	0.0000
ROA	-28.81208	24.05219	-1.197898	0.2371
DER	0.957583	0.539729	1.774192	0.0827
UP	-24.36005	13.47334	-1.808019	0.0771

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	204.9030	R-squared	0.937192
Mean dependent var	-106.6383	Adjusted R-squared	0.919442
S.D. dependent var	824.5024	S.E. of regression	234.0158
Akaike info criterion	13.94962	Sum squared resid	2519115.
Schwarz criterion	14.43830	Log likelihood	-404.4885
Hannan-Quinn criter.	14.14077	F-statistic	52.79964
Durbin-Watson stat	1.482694	Prob(F-statistic)	0.000000

Pemilihan regresi FEM

Dependent Variable: PL
Method: Panel Least Squares
Date: 08/20/25 Time: 23:49
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	226.3651	355.8189	0.636180	0.5278
TAT	10547.34	541.9786	19.46080	0.0000
ROA	-28.81208	24.05219	-1.197898	0.2371
DER	0.957583	0.539729	1.774192	0.0827
UP	-24.36005	13.47334	-1.808019	0.0771

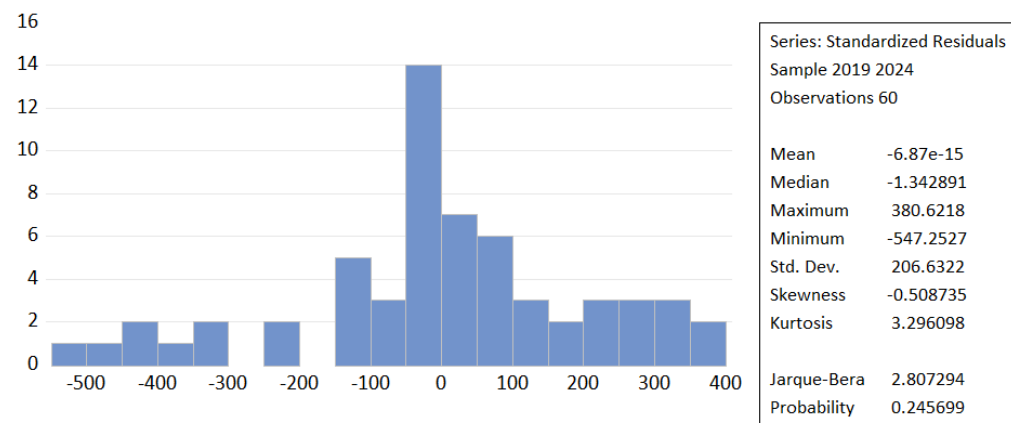
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	204.9030	R-squared	0.937192
Mean dependent var	-106.6383	Adjusted R-squared	0.919442
S.D. dependent var	824.5024	S.E. of regression	234.0158
Akaike info criterion	13.94962	Sum squared resid	2519115.
Schwarz criterion	14.43830	Log likelihood	-404.4885
Hannan-Quinn criter.	14.14077	F-statistic	52.79964
Durbin-Watson stat	1.482694	Prob(F-statistic)	0.000000

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolineritas

Variance Inflation Factors
Date: 09/01/25 Time: 21:16
Sample: 2019 2024
Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	126607.1	138.7136	NA
TAT	293740.8	1.798116	1.715074
ROA	578.5077	3.135294	1.651894
DER	0.291307	8.824822	1.079549
UP	181.5309	124.7683	1.065036

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES
Method: Panel Least Squares
Date: 08/21/25 Time: 16:37
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	680.3398	267.2319	2.545878	0.0143
TAT	-582.1375	407.0441	-1.430158	0.1594
ROA	-7.305859	18.06400	-0.404443	0.6878
DER	-0.157496	0.405354	-0.388540	0.6994
UP	-17.59945	10.11893	-1.739260	0.0887

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	153.8890	R-squared	0.412281
Mean dependent var	196.3587	Adjusted R-squared	0.246187
S.D. dependent var	202.4289	S.E. of regression	175.7537
Akaike info criterion	13.37701	Sum squared resid	1420910.
Schwarz criterion	13.86569	Log likelihood	-387.3102
Hannan-Quinn criter.	13.56816	F-statistic	2.482208
Durbin-Watson stat	1.797399	Prob(F-statistic)	0.011782

Uji MRA

Dependent Variable: PL
Method: Panel Least Squares
Date: 08/20/25 Time: 23:53
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-288.6352	477.7978	-0.604095	0.5490
TAT	33857.04	2972.398	11.39048	0.0000
ROA	-252.2511	61.31119	-4.114275	0.0002
DER	2.462426	1.839476	1.338656	0.1877
UP	5.329329	19.97558	0.266792	0.7909
TAT_UP	-1181.533	150.1569	-7.868656	0.0000
ROA_UP	10.85656	2.984295	3.637898	0.0007
DER_UP	-0.088304	0.077910	-1.133422	0.2633

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	125.8755	R-squared	0.976297
Mean dependent var	-106.6383	Adjusted R-squared	0.967478
S.D. dependent var	824.5024	S.E. of regression	148.6903
Akaike info criterion	13.07513	Sum squared resid	950679.2
Schwarz criterion	13.66853	Log likelihood	-375.2539
Hannan-Quinn criter.	13.30724	F-statistic	110.6961
Durbin-Watson stat	1.893199	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 3 Berita Acara Ujian Afiriasi Publikasi Ilmiah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRIASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Neyzha Virela Lourencia Febrian
2. NIM : 220503110038
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afiriasi

1. Judul Artikel : Does Firm Size Strengthen the Link between Financial Performance and Profit Growth? Evidence from Indonesia Islamic Bank
2. Dosen Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Prof. Dr. Siswanto, M.Si
 2. Anggota Penguji : Titis Miranti, M.Si
 3. Sekretaris Penguji : Tiara Juliana Jaya, M.Si
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 19 Desember 2025
5. Jam : 14:30 s.d 15:30
6. Ruang Ujian : Ruang Ujian (5) Lt. III

C. KRITERIA AFIRIASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume Volume 8 No No 4 Tahun 2025
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi ☒
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

Dipastikan publikasinya

Malang, 19 Desember 2025

Ketua Penguji / Penguji I



(Prof. Dr. Siswanto, M.Si)

Berita Acara Ujian Afirmasi Publikasi Ilmiah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Neyzha Virela Lourencia Febrian
2. NIM : 220503110038
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : Does Firm Size Strengthen the Link between Financial Performance and Profit Growth? Evidence from Indonesia Islamic Bank
2. Dosen Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Prof. Dr. Siswanto, M.Si
 2. Anggota Penguji : Titis Miranti, M.Si
 3. Sekretaris Penguji : Tiara Juliana Jaya, M.Si
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 19 Desember 2025
5. Jam : 14:30 s.d 15:30
6. Ruang Ujian : Ruang Ujian (5) Lt. III

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume Volume 8 No No 4 Tahun 2025
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi ☒
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 19 Desember 2025

Anggota / Penguji II



(Titis Miranti, M.Si)

Berita Acara Ujian Afiriasi Publikasi Ilmiah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRIASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Neyzha Virela Lourencia Febrian
2. NIM : 220503110038
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afiriasi

1. Judul Artikel : Does Firm Size Strengthen the Link between Financial Performance and Profit Growth? Evidence from Indonesia Islamic Bank
2. Dosen Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Prof. Dr. Siswanto, M.Si
2. Anggota Penguji : Titis Miranti, M.Si
3. Sekretaris Penguji : Tiara Juliana Jaya, M.Si
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 19 Desember 2025
5. Jam : 14:30 s.d 15:30
6. Ruang Ujian : Ruang Ujian (5) Lt. III

C. KRITERIA AFIRIASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume Volume 8 No No 4 Tahun 2025
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi ☒
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

Di pastikan terbit sesuai LoA

Malang, 19 Desember 2025

Sekretaris / Penguji III



(Tiara Juliana Jaya, M.Si)

Lampiran 4 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110038
Nama : Neyzha Virela Lourencia Febrian
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si
Judul Skripsi : **PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, RETURN ON ASSET, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN**
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2019 – 2024)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	7 Agustus 2025	konsultasi judul	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	14 Agustus 2025	Penetapan judul dan bimbingan data sampel yang digunakan	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	19 Agustus 2025	Bimbingan bab 1 - 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	25 Agustus 2025	Revisi bab 1 - 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	30 Agustus 2025	Revisi bab 1 - 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	2 September 2025	Revisi bab 1 - 3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	22 September 2025	Bimbingan bab 4 dan 5	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	14 Oktober 2025	Bimbingan mengenai artikel	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	22 Oktober 2025	Bimbingan mengenai artikel	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	17 November 2025	Revisi artikel jurnal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 17 November 2025

Dosen Pembimbing



Tiara Juliana Jaya, M.Si

Lampiran 5 Hasil Pengecekan Plagiarisme



Page 2 of 116 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:123635931

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

- 16% Internet sources
- 13% Publications
- 18% Submitted works (Student Papers)



Page 3 of 116 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:123635931

Top Sources

- 16% Internet sources
- 13% Publications
- 18% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	4%
2	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
3	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
4	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
5	Student papers	Universitas Islam Negeri Raden Fatah on 2025-11-24	<1%
6	Student papers	Keimyung University on 2024-07-11	<1%
7	Internet	www.ejournal.universitasmahendradatta.ac.id	<1%
8	Internet	download.garuda.kemdikbud.go.id	<1%
9	Student papers	IAIN Purwokerto on 2025-11-13	<1%
10	Student papers	UIN Sultan Maulana Hasanudin on 2025-07-12	<1%
11	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-07-16	<1%



Page 3 of 116 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:123635931

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Neyzha Virela Lourencia Febrian
NIM : 220503110038
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN MODERASI UKURAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2019 – 2024)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	16%	13%	18%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 6 Desember 2025

UP2M



Fitriyah, MM

Lampiran 7 Biodata Peneliti



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Neyzha Virela Lourencia Febrian
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 22 Februari 2006
Alamat Asal : Ds. Sumbersuko, Dsn Sumberingin, Kec. Gempol, Kab.
Pasuruan, Jawa Timur
Telepon/HP : 081336225976
E-mail : febrianneyzha@gmail.com

Pendidikan Formal

2012 – 2018 : SDN Kepulungan 1
2018 – 2020 : MTS Akselerasi Amanatul Ummah Pacet
2020 – 2022 : MA Akselerasi Amanatul Ummah Pacet
2022 – 2025 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2018 – 2022 : Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet
2022 – 2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
2022 – 2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
2023 – 2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)

Pengalaman Organisasi

2023 : Anggota Departemen Development Himpunan Mahasiswa
Program Studi (HMPS) Perbankan Syariah
2024 : Anggota Kedinasan Dalam Negeri Dewan Eksekutif
Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi